

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan keuangan konsolidasian
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen**

***PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated financial statements
December 31, 2025 and for the year
then ended
with independent auditor's report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PHAPROS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT PHAPROS TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:		We, the undersigned:
Nama :	Ida Rahmi Kurniasih	Name
Alamat Kantor :	Menara Rajawali Lantai 17, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950	Office Address
Alamat Rumah :	Sukajadi – Bandung	Domicile Address
Nomor Telepon :	(021) 5762709	Telephone Number
Jabatan :	Pt. Direktur Utama/ Acting Official President Director	Position
Nama :	Yudhi Rangkuti	Name
Alamat Kantor :	Menara Rajawali Lantai 17, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950	Office Address
Alamat Rumah :	Cilandak – Jakarta Selatan	Domicile Address
Nomor Telepon :	(021) 5762709	Telephone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/ Finance, Risk Management and Human Capital Director	Position

Menyatakan bahwa:	Declare that:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;	1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Phapros Tbk ("the Company") and its subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	2. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; a. All information in the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; b. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya.	3. We are responsible for PT Phapros Tbk and its subsidiaries internal control system.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27, 2026



Ida Rahmi Kurniasih
Pt. Direktur Utama/
Acting Official President Director

Yudhi Rangkuti
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/
Finance, Risk Management and Human Capital Director

KANTOR PUSAT :
PT Phapros Tbk
Menara Rajawali Lantai 17
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 INDONESIA
Phone (62-21) 576 2709
Fax (62-21) 576 3910
Email corporate@phapros.co.id
Website www.phapros.co.id

PABRIK :
PT Phapros Tbk
Jl. Semarang no 131
Semarang 50148
INDONESIA
Phone (62-24) 767 5484

00417/2.0459/AU.1/04/0916-2/1/III/2026

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi**

PT PHAPROS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors**

PT PHAPROS TBK

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Phapros Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan pendapatan

Merujuk pada Catatan 2z dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan utama Grup berasal dari penjualan obat-obatan. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan sebesar Rp940.879.809 ribu.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya ketika pelanggan telah mengakui penerimaan barang.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, membutuhkan pengamatan yang tepat dan prosedur *cut-off*, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Pengungkapan Grup atas kebijakan pengakuan pendapatan dan rincian jumlah pendapatan disajikan dalam Catatan 2z dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memperoleh pemahaman, mengevaluasi, dan menguji, berdasarkan uji petik, desain dan efektivitas pengoperasian proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan, persetujuan, dan dokumentasi, termasuk informasi penerapan atas pengendalian umum terkait pengakuan pendapatan;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan pengakuan pendapatan Grup sesuai dengan persyaratan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- Menguji, berdasarkan uji petik, faktur penjualan, bukti pengiriman dan penerimaan kas, dari transaksi pendapatan selama tahun berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang sah dan terjadi;
- Konfirmasi piutang usaha berdasarkan uji petik dan mengevaluasi rekonsiliasi manajemen terkait dengan selisih jawaban konfirmasi yang teridentifikasi;

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matters (continued)**

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Revenue recognition

Refer to Notes 2z and 28 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's primary revenues are derived from the sale of medicines. For the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenues of Rp940,879,809 thousand.

The Group recognizes revenues from sale of goods when the control over the goods has been transferred to the customer, generally when the customer has acknowledged receipt of the goods.

Revenue recognition is a key audit matter since it involved significant volume of transactions, required proper observation and cut-off procedure, and directly impacted the Group's profitability.

The Group's disclosures on its revenue recognition policy and details of total revenues are presented in Notes 2z and 28 to the consolidated financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Obtained understanding, evaluated, and tested, on a sample basis, on the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition, approval, and documentation, including the implemented information of general controls application over revenue recognition;*
- *Evaluated the appropriateness of the Group's revenue recognition policy in accordance with the requirements of PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;*
- *Tested, on a sample basis, sales invoices, delivery receipts and cash receipts, of revenue transactions throughout the current year to determine whether sales of goods were valid and occurred;*
- *Confirmed accounts receivable, on a sample basis, and evaluated the management's reconciliations related to identified differences on confirmation responses;*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)**

- Menguji faktur penjualan dan tanda terima pengiriman sebelum dan setelah periode acuan, untuk menentukan apakah transaksi pendapatan terkait diakui dalam periode pelaporan yang tepat;
- Melakukan prosedur substantif analitik atas pendapatan seperti, tetapi tidak terbatas pada, uji kewajaran atas pengakuan pendapatan tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengukuran nilai persediaan

Merujuk pada Catatan 2o, 3e, dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, persediaan Grup terdiri dari barang jadi, bahan baku, bahan pengemas, barang dalam perjalanan, barang lain-lain, suku cadang, dan alat laboratorium, serta barang dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui total persediaan sebesar Rp178.605.326 ribu yang mewakili 12,88% dari total aset Grup pada tanggal tersebut, dengan nilai penyisihan atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp25.473.959 ribu.

Pengukuran nilai persediaan merupakan hal audit utama karena sifat kegiatan utama Grup yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis, serta ketidakpastian yang signifikan dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih persediaan.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal manajemen yang relevan dengan proses penentuan nilai realisasi bersih persediaan;
- Menghadiri dan mengamati, berdasarkan uji petik, observasi fisik persediaan per tanggal 31 Desember 2025 untuk memverifikasi keberadaan dan kondisi fisik persediaan;
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Kami juga mereviu kebijakan Grup untuk menentukan biaya menggunakan metode rata-rata tertimbang;

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matters (continued)**

- *Tested sales invoices and delivery receipts immediately prior to and subsequent to the current period to determine whether the related revenue transactions are recognized in the proper reporting period;*
- *Performed substantive analytical review procedures over revenues, including but not limited to, reasonableness testing of current year revenue recognition compared to the prior year; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Inventories valuation

Referring to Notes 2o, 3e, and 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's inventories consist of finished goods, raw materials, packaging materials, inventories in transit, various goods, spare parts, and laboratories equipment, and work in process. As of December 31, 2025, the Group recognized total inventories amounting to Rp178,605,326 thousand which represents 12.88% of the Group's total assets as of that date, with allowance for decline in value of inventories amounting to Rp25,473,959 thousand.

Inventories valuation is considered a key audit matter due to the nature of the core activities of the Group that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results, as well as significant uncertainty involved in estimating the net realizable value of inventories.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Obtained understanding and evaluated management's internal controls relevant to the process of determining the net realizable value of inventories;*
- *Attended and observed, on a sample basis, the inventories physical observations as of December 31, 2025 to verify the physical existence and the condition of inventories;*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net realizable value. We also reviewed the Group's policy to determine the cost using weighted average method;*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Grup untuk memastikan penurunan nilai persediaan usang, kedaluwarsa, dan *slow moving*; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penilaian aset tetap tanah dan properti investasi pada nilai wajar

Merujuk pada Catatan 2q, 2s, 2t, 3c, 3h, 10, dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup membukukan aset tetap tanahnya, yang dinilai menggunakan model revaluasi, dengan nilai sebesar Rp308.299.187 ribu yang mewakili 22,22% dari total aset Grup pada tanggal tersebut. Atas aset tetap tanah tersebut, Grup mengakui penyesuaian revaluasi untuk tahun berjalan sebesar Rp3.618.550 ribu. Grup juga melaporkan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp104.317.392 ribu yang mewakili 7,52% dari total aset Grup pada tanggal tersebut. Grup mengakui penyesuaian revaluasi untuk tahun berjalan atas properti investasi tertentu sebesar Rp102.392 ribu, serta provisi penurunan nilai atas properti investasi tertentu lainnya sebesar Rp6.082.607 ribu karena aset tersebut tidak lagi selaras dengan intensi manajemen dan tidak memberikan manfaat ekonomis bagi Grup. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti penjualan dan pencatatan properti sebanding yang terdaftar di area sekitarnya, penyesuaian terhadap harga jual berdasarkan faktor internal dan eksternal, serta biaya penggantian.

Penilaian atas aset tetap dan properti investasi merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang signifikan dalam melakukan estimasi nilai wajarnya.

Informasi lebih lanjut mengenai penilaian yang dilakukan oleh Grup atas aset ini diungkapkan dalam Catatan 2q, 2s, 2t, 3c, 3h, 10, dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal manajemen yang relevan dengan proses penentuan nilai wajar aset tetap tanah dan properti investasi;

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

- *Tested the reasonableness of estimates used by Group to examine the impairment of obsolete, expired and slow-moving inventories; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Valuation of land fixed assets and investment property at fair value

Referring to Notes 2q, 2s, 2t, 3c, 3h, 10, and 13 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group accounts its land fixed assets, which are measured using revaluation model, amounting to Rp308,299,187 thousand which represents 22.22% of the Group's total assets as of that date. On such land fixed assets, the Group recognized revaluation adjustment for the year amounting to Rp3,618,550 thousand. The Group also reported investment property as of December 31, 2025 amounting to Rp104,317,392 thousand which represents 7.52% of the Group's total assets as of that date. The Group recognized revaluation adjustment for the year on certain investment property amounting to Rp102,392 thousand, as well as impairment provision on other certain investment property amounting to Rp6,082,607 thousand as these assets are no longer aligned with management's intention and no longer providing economic benefits to the Group. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depend on certain assumptions, such as sales and comparable properties registered within the area, adjustments to sales price based on internal and external factors, and replacement cost.

The valuation of fixed assets and investment property is considered a key audit matter because it was material and involved significant management's judgment and estimates, as well as significant uncertainty in estimating the fair value.

Further details regarding the Group's valuation on these assets are disclosed in Notes 2q, 2s, 2t, 3c, 3h, 10, and 13 to the consolidated financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Obtained understanding and evaluated management's internal controls relevant to the process of determining the fair value of land fixed assets and investment property;*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Meninjau ruang lingkup, metodologi, konsistensi data dan kewajaran asumsi yang digunakan dalam penilaian, akurasi matematis perhitungan, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli manajemen. Kami membandingkan informasi pendukung yang relevan dengan harga pasar dari properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar dan mengajukan pertanyaan kepada penilai eksternal sebagai dasarnya. Kami meninjau pengungkapan Grup sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut;
- Menghadiri dan mengamati proses observasi fisik oleh Grup, berdasarkan uji petik, dan memverifikasi keberadaan dan memeriksa kondisi fisik aset tetap tanah dan properti investasi; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengujian penurunan nilai goodwill

Merujuk pada Catatan 2r, 3b, dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat *goodwill* sebesar Rp53.677.824 ribu atau 3,87% dari total aset konsolidasian. Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang relevan, Grup diharuskan untuk menguji jumlah *goodwill* untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat goodwill mungkin telah mengalami penurunan nilai.

Keterpulihan goodwill merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, serta ketidakpastian yang signifikan dalam menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung. Termasuk yang terkait dengan tingkat diskonto dan pertumbuhan, asumsi pendapatan, dan inflasi harga material.

Pengungkapan Grup tentang *goodwill* disertakan dalam Catatan 2r, 3b, dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*
- *We reviewed the scope, bases, methodology, consistency of the data and reasonableness of the assumptions used in the valuation, mathematical accuracy of the calculation, and results of the work done by the management's experts. We compared the relevant supporting information to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price and made inquiries to the external appraisers as to the basis. We reviewed the Group's disclosures regarding the fair value of these assets;*
- *Attended and observed the Group's physical observation process, on a sample basis, and verified the existence and physical condition of the land fixed assets and investment property; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Impairment testing of goodwill

Referring to Notes 2r, 3b, and 14 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group recognized goodwill amounting to Rp53,677,824 thousand or 3.87% of total consolidated assets. According to the relevant accounting standard, the Group is required to test the amount of goodwill for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount of goodwill may be impaired.

Recoverability of goodwill is a key audit matter because it was material and involved significant management's judgment and estimates, as well as significant uncertainty in determining whether the carrying amount of the asset is supportable. These include those related with discount and growth rates, revenue assumptions, and material price inflation.

The Group's disclosures regarding goodwill are included in Notes 2r, 3b, and 14 to the consolidated financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal manajemen yang relevan dengan proses penilaian penurunan nilai, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan;
- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Meninjau ruang lingkup, metodologi, konsistensi data dan kewajaran asumsi yang digunakan dalam penilaian, akurasi matematis perhitungan, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli manajemen. Kami membandingkan asumsi utama yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan dan asumsi pendapatan dengan kinerja historis Unit Penghasil Kas (UPK), prospek industri, dan data eksternal relevan lainnya. Kami telah meninjau parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Merujuk pada Catatan 2j, 3d, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp349.503.859 ribu atau 25,20% dari total aset konsolidasian, dengan total cadangan kerugian ekspektasian sebesar Rp29.714.691 ribu. Sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Penyisihan untuk KKE atas piutang merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang signifikan dalam melakukan estimasi KKE.

Informasi lebih lanjut mengenai penilaian yang dilakukan oleh Grup atas aset ini diungkapkan dalam Catatan 2j, 3d, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

- *Obtained understanding and evaluated management's internal controls relevant to the process of impairment assessment, including the identification for indicator of impairment and the valuation models used;*
- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*
- *We reviewed the scope, methodology, consistency of the data and reasonableness of the assumptions used in the valuation, mathematical accuracy of the calculation, and results of the work done by the management's experts. We compared the key assumptions used, such as growth rate and revenue assumptions against the historical performance of the Cash Generating Units (CGUs), industry outlook and other relevant external data. We have reviewed the parameters used in the determination of the discount rates against market data; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for accounts receivables

Referring to Notes 2j, 3d, and 5 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group recorded trade receivables amounting to Rp349,503,859 thousand or 25.20% of total consolidated assets, with total allowance for expected credit losses of Rp29,714,691 thousand. In accordance with PSAK 109: Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

The allowance for ECL for receivables is considered a key audit matter because it was material and involved significant management's judgment and estimates, as well as significant uncertainty in estimating the ECL.

Further details regarding the Group's valuation on this asset are disclosed in Notes 2j, 3d, and 5 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang;
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables;*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation;*
- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditor's Report (continued)**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

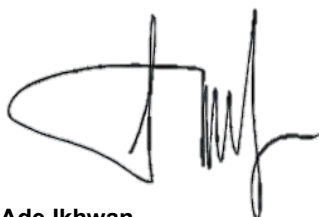
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Heliantono & Rekan



Ade Ikhwan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0916 | *Public Accountant Registration No. AP.0916*
Jakarta, 27 Maret 2026 | *March 27, 2026*

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and for the year
then ended
with independent auditor's report

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-158	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	120.976.418	2h, 2k, 2ac, 4, 32, 35	92.004.255	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto		2h, 2l		Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	227.546.857	2ac, 5, 32, 35	246.887.051	Related Parties
Pihak Ketiga	121.957.002	5, 35	88.747.216	Third Parties
Piutang Lain-lain	717.218	2h, 2l, 6, 35	973.616	Other Receivables
Persediaan - Neto	153.131.367	2o, 7	168.589.026	Inventories - Net
Uang Muka				Advances
Pihak Berelasi	25.380	2p, 2ac, 8, 32	213.444	Related Parties
Pihak Ketiga	1.142.581	2p, 8	6.511.970	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	9.069.839	21a	24.920.770	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	4.924.759	2p, 8	2.264.632	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	2.543.087		--	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	<u>642.034.508</u>		<u>631.111.980</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	19.418.181	2h, 9	19.418.181	Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income
Aset Pajak Tangguhan	94.745.322	2ab, 21d	108.382.068	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Neto	463.110.185	2q, 10	499.474.742	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Neto	4.873.693	2x, 11	7.094.250	Right-of-Use Assets - Net
Aset Takberwujud - Neto	3.805.324	2r, 12	5.070.213	Intangible Assets - Net
Properti Investasi	104.317.392	2s, 13	104.215.000	Investment Property
Goodwill	53.677.824	2r, 14	53.677.824	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.193.832	2h, 15, 35	1.595.100	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>745.141.753</u>		<u>798.927.378</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.387.176.261</u>		<u>1.430.039.358</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	51.257.001	2v, 16	392.982.475	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	3.121.708	2h, 2u, 2ac, 18, 32, 35	12.400.964	Related Parties
Pihak Ketiga	30.708.583	2h, 2u, 18, 35	37.322.258	Third Parties
Liabilitas Lancar Lainnya	37.518.656	2h, 19, 32, 35	47.718.541	Other Current Liabilities
Liabilitas Kontrak	630.589		116.310	Contract Liability
Beban Akrual	71.902.964	2h, 20, 35	95.081.748	Accrued Expenses
Utang Pajak	5.098.876	21b	420.755	Taxes Payables
Utang Dividen	835.932	2h, 22, 35	2.183.667	Dividend Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	72.849.857	2v, 16	34.329.131	Bank Loans
Liabilitas Sewa	2.875.650	2h, 2x, 11, 35	3.799.228	Lease Liabilities
Utang Pemegang Saham	3.974.128	2h, 2ac, 17, 32, 35, 38	36.589.175	Shareholder Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	280.773.944		662.944.253	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo:				Long - Term Loan - Net of Current Portion:
Utang Bank	507.118.756	2v, 16	242.947.514	Bank Loans
Liabilitas Sewa	624.572	2x, 11	1.649.858	Lease Liabilities
Utang Pemegang Saham	67.957.500	2h, 2v, 2ac, 17, 32, 35, 38	33.991.500	Shareholder Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	103.227.818	2y, 23	95.383.882	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	678.928.646		373.972.754	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	959.702.590		1.036.917.007	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham-Nilai				Share Capital
Modal Dasar - 3.000.000.000 (angka penuh)				Authorized - 3,000,000,000 (full amount)
Saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				Shares with a Par Value Rp100 per Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 840.000.000 Saham	84.000.000	2ad, 24	84.000.000	Issued and Fully Paid - 840,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	17.139.103	25	17.139.103	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lain	185.965.612	27	180.570.364	Other Components of Equity
Cadangan Khusus	8.013.834	2ag	5.090.290	Appropriate Reserve
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	469.735.626		469.735.626	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	(350.334.686)		(376.781.704)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	414.519.489		379.753.679	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	12.954.182		13.368.672	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	427.473.671		393.122.351	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.387.176.261		1.430.039.358	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year ended
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	940.879.809	2z, 28	744.694.626	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(448.369.224)	29	(474.034.804)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	492.510.585		270.659.822	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(406.431.332)	30	(476.116.931)	Operating Expenses
Pendapatan/(Beban) Lain - Lain - Neto	8.301.163	31	(92.493.651)	Other Income/(Expenses) - Net
LABA(RUGI) USAHA	94.380.416		(297.950.760)	OPERATING INCOME/(LOSS)
Penghasilan Keuangan	717.689		364.385	Finance Income
Beban Keuangan	(49.209.105)	33	(59.663.300)	Finance Cost
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK	45.889.000		(357.249.675)	INCOME/(LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN)/MANFAAT				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT/(EXPENSES)
Pajak Kini	--	2ab, 21c	465.258	Current Tax
Pajak Tangguhan	(18.444.505)	2ab, 21c	66.151.443	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan	(18.444.505)		66.616.701	Total Income Tax
LABA(RUGI) TAHUN BERJALAN	27.444.495		(290.632.975)	INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that will not be
Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	3.618.550	2q, 10	(2.231.143)	Reclassifies to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(2.858.656)	2y, 23	5.455.931	Gain/(Loss) in Fixed Assets
Pajak Penghasilan Terkait	4.807.760	21d	(1.311.927)	Revaluation
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	5.567.654		1.912.861	Remeasurement on Defined Benefits Plan
JUMLAH LABA(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	33.012.149		(288.720.115)	Related Income Tax
LABA(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Total Other Comprehensive Income
Pemilik Entitas Induk	28.031.391		(285.069.166)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
Kepentingan Nonpengendali	(586.896)		(5.563.810)	INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Jumlah	27.444.495		(290.632.975)	Owners of the Parent Entity
JUMLAH LABA(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Non-Controlling Interests
Pemilik Entitas Induk	33.426.639		(282.714.298)	Total
Kepentingan Nonpengendali	(414.490)		(6.005.817)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Jumlah	33.012.149		(288.720.115)	Owners of the Parent Entity
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	33	2ae, 26	(339)	Non-Controlling Interests
				Basic Earnings/(Loss) per Share (Full Amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY**

For the year ended
December 31, 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Cadangan Khusus/ Appropriate Reserve	Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
SALDO PER 1 JANUARI 2024	84.000.000	17.139.103	178.215.497	463.780.690	(85.753.210)	--	657.382.080	19.374.489	676.756.569	BALANCE AS OF JANUARI 1, 2024
Cadangan Khusus (Utang Dividen >5 tahun)	--	--	--	--	--	5.090.290	5.090.290	--	5.090.290	Appropriate Reserve (Dividend Payable > 5 years)
Dividen Kas	22, 38b	--	--	(4.393)	--	--	(4.393)	--	(4.393)	Cash Dividend
Cadangan Umum	--	--	--	5.959.329	(5.959.329)	--	--	--	--	General Reserve
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(285.069.166)	--	(285.069.166)	(5.563.810)	(290.632.976)	Loss for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	2.354.868	--	--	--	2.354.868	(442.007)	1.912.861	Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	84.000.000	17.139.103	180.570.364	469.735.626	(376.781.705)	5.090.290	379.753.679	13.368.672	393.122.351	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Cadangan Khusus (Utang Dividen >5 tahun)	--	--	--	--	(1.584.372)	2.929.524	1.345.152	--	1.345.152	Appropriate Reserve (Dividend Payable > 5 years)
Dividen Kas	22, 38b	--	--	--	--	(5.980)	(5.981)	--	(5.981)	Cash Dividend
Cadangan Umum	--	--	--	--	--	--	--	--	--	General Reserve
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	28.031.391	--	28.031.391	(586.896)	27.444.495	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	5.395.248	--	--	--	5.395.248	172.406	5.567.654	Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	84.000.000	17.139.103	185.965.612	469.735.626	(350.334.686)	8.013.834	414.519.489	12.954.182	427.473.671	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI				FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		947.703.403	920.808.733	Receipt from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(628.796.152)	(547.384.622)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(220.585.654)	(229.034.277)	Payment to Employees
Penghasilan Bunga		717.689	364.385	Interest Received
Penerimaan Bersih dari Kegiatan Operasi Lainnya		115.160	1.892.571	Net Receipt from Other Operating Activities
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan	21f	19.376.766	4.105.857	Refund from Overpayment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	21f	5.694.159	2.984.011	Restitution of Value Added Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan - Bersih		(468.130)	(12.458.999)	Payment of Income Tax - Net
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		123.757.241	141.277.659	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI				FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	--	553.176	Proceed from Sales of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	10, 38	(3.027.225)	(9.945.423)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Hak Guna	11, 38	(2.956.642)	(3.500.000)	Acquisitions of Right-of-Use Assets
Perolehan Aset Takberwujud	12, 38	(1.042.285)	(1.748.764)	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan Dividen	31	2.383.848	2.450.206	Dividend Income
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.642.304)	(12.190.805)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN				FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Utang Jangka Pendek		51.996.631	348.457.593	Receipt from Short-Term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Pendek		(55.661.832)	(358.592.432)	Payment for Short-Term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Panjang		(29.622.403)	(34.071.750)	Payment for Long-Term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Pemegang Saham		(17.000)	--	Payment for Shareholder Loan
Pembayaran Bunga Utang Bank		(55.156.529)	(51.696.877)	Interest Payment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa		(1.948.864)	(7.188.006)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas	31, 38	(8.565)	(78.623)	Payment for Cash Dividend
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(90.418.562)	(103.170.095)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		28.696.375	25.916.759	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		275.788	251.188	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		92.004.255	65.836.308	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	120.976.418	92.004.255	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Phapros Tbk, tanggal 23 Juni 2022 Nomor 19, yang dibuat di hadapan Utiék R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar di antaranya guna pemenuhan dan penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan mana telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam surat perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Phapros Tbk, tanggal 5 Juli 2022 Nomor AHU-0046213.AH.01.02.TAHUN 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., dated April 12, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Phapros Tbk, dated June 23, 2022, Number 19, made before Utiék R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., Notary in Jakarta, regarding amendments to the Articles of Association, among others, to comply with and adjust to the Bureau Central Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020). These changes have been notified, received, and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the letter regarding the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Phapros Tbk, dated July 5, 2022, Number AHU-0046213.AH.01.02.TAHUN 2022.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri pabrik dengan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada 21 Juni 1954.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, dengan lokasi pabrik terletak di Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 24 Juli 2025 yang dibuat di hadapan notaris Utiék Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Phapros Tbk telah memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan susunan pengurus PT Phapros Tbk.

Susunan pengurus Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in the industrial manufacturing sector by producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier of goods including medicines, raw materials of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities. The Company started commercial operations on June 21, 1954.

The Company's head office is located at Menara Rajawali 17th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung District Mega Kuningan, South Jakarta 12950, and the factory is located at Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

b. Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees

Based on notarial deed No. 23 dated July 24, 2025 made before notary Utiék Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., Notary in Jakarta, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Phapros Tbk has decided that there are no changes to the management composition of PT Phapros Tbk.

The structure of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of the Company as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees (continued)

**31 Desember 2025 dan 2024/ December
31, 2025 and 2024**

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt
Chrisma Aryani Albandjar
Bimo Wijayanto

Board of Commissioner:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi:

Plt. Direktur Utama
Direktur Keuangan Manajemen
Risiko, dan SDM
Direktur Pemasaran
Direktur Produksi

Ida Rahmi Kurniasih

Yudhi Rangkuti
Maraja Jeson Siregar
Ida Rahmi Kurniasih

Board of Directors:

Acting Official President Director
Finance Director, Risk
Management and HR
Marketing Director
Production Director

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Bimo Wijayanto
Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., Akt., CA
Moh. Faktkhul Mudjib, S.E., MM

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp6.978.090 dan Rp7.362.090, masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Total compensation to the Boards of Commissioners and Directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp6,978,090 and Rp7,362,090 respectively for the periods ended December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 1.273 dan 1.318 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had a total of 1,273 and 1,318 employees (unaudited).

Personel manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pendaftaran sebagai Perusahaan Publik

Pada tanggal 19 Desember 2000, Perusahaan mendapatkan Pernyataan Efektif Pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dalam suratnya No. S-3703/PM/2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018 Perusahaan memperoleh Persetujuan Pencatatan Efek dengan surat No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 untuk melakukan pencatatan sebanyak 840.000 ribu lembar saham. Pada tanggal 26 Desember 2018 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Tahun Operasional Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2025 %	31 Desember/ December 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Penyertaan Langsung/ Direct Investment PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1968	90,22%	90,22%	292.965.587	309.484.940
Penyertaan Tidak Langsung Melalui LD/ Indirect Subsidiary Through LD PT Marin Liza	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1973	99,91%	99,91%	87.371.448	84.259.146

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

1. GENERAL (continued)

c. Registration as a Public Company

On December 19, 2000, the Company obtained the Effective Statement of Registration as a public company from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) in the letter No. S-3703/PM/2000.

On December 20, 2018, the Company obtained the a securities registration with letter No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 to list 840,000 thousand shares. On December 26, 2018, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. The Parent Company's Subsidiaries

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

PT Lucas Djaja

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Lucas Djaja (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Lucas Djaja dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemasukan Modal ke dalam Perseroan Terbatas tanggal 29 Maret 2018 oleh Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notaris di Bandung, terdapat tambahan modal disetor, dengan melakukan inbreng atas tanah, mesin dan inventaris.

Akta atas tanah terdiri dari Akta No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 dan 104 dan akta atas mesin No. 105. Nilai tanah yang tercantum dalam akta tersebut sesuai dengan penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik Suwendho Rinaldy tanggal 27 Maret 2018 dengan Nomor 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

1. GENERAL (continued)

**d. The Parent Company's Subsidiaries
(continued)**

PT Lucas Djaja (continued)

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in PT Lucas Djaja from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

PT Marin Liza Farmasi

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

Based on the Deed of Capital Investment Agreement into Limited Companies dated March 29, 2018, by Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notary in Bandung, there was additional paid-in capital, by conducting inbreng on land, machinery and inventory.

The deed for land consists of Deed No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 and 104 and deed for machine No. 105. The land value list in the deed is in accordance with the valuation from the Office of Public Appraisal Services Suwendho Rinaldy on March 27, 2018, under Number 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*), kecuali untuk tanah yang dicatat pada akun aset tetap dan properti investasi yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2025 yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Institute of Indonesia Chartered Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of consolidated financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis, except for land recorded under fixed assets and investment properties that were revalued in 2025, which are carried at their fair values or accounted for using the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statement (continued)**

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards**

The Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") has issued amendments and interpretations of accounting standards effective January 1, 2025, as follows:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)**

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 117 “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

PSAK 221 menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Amendemen PSAK 221 merujuk pada Amendemen IAS 21 tentang *Lack of Exchangeability*. Amendemen ini mensyaratkan entitas menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan ke mata uang lain, dan, jika tidak, menentukan kurs yang digunakan serta pengungkapan yang diberikan.

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the Statements of
Financial Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(continued)**

- PSAK 117 “Insurance Contract”;
- Amendment of PSAK 117 “Insurance Contract” regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendment of PSAK 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability

PSAK 221 explains how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.

The amendments to PSAK 221 refer to the amendments to IAS 21: *Lack of Exchangeability*. These amendments require an entity to apply a consistent approach in assessing whether a currency is exchangeable into another currency, and, when it is not, to determine the exchange rate to be used and the disclosures to be provided.

The adoption of the above amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no significant impact on the Financial Statements in the current or prior year.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya.

Dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The company controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement.

The entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi.

Pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

The Group recognises any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of the equity interest previously held by the acquirer.

In the case of an acquisition, the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If that amount is lower than the fair value of the identifiable net assets of the acquired business in the case of a purchase at a discount, the difference is recognized in the income statement.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup.

Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group.

A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan Kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang, tetapi pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (continued)

b. Changes in Ownership Interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred, and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Business Combination Entities under
Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

g. Foreign Currency Translation

**a. Functional and Presentation
Currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Translation
(continued)**

b. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
1 USD	16.782	16.162	1 USD
1 EUR	19.753	16.851	1 EUR
1 SGD	13.069	11.919	1 SGD
1 CNY	2.401	2.214	1 CNY

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Translation
(continued)**

**b. Transactions and Balances
(continued)**

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classification for financial assets:

1. Amortized acquisition cost;
2. Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
3. Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified into the above categories based on the business model in which they are held and the characteristics of their contractual cash flows. The business model reflects how a group of financial assets is managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (*held to collect*); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
2. Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an *accounting mismatch*.

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Instrumen utang Grup diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Group's debt instruments are classified under amortized cost category.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

*Amortized cost
Assets held to collect contractual cash flows, where such cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortized cost. Gains or losses arising from debt investments subsequently measured at amortized cost, which are not part of a hedging relationship, are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest method.*

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Penilaian Apakah Arus Kas
Kontraktual Hanya Merupakan
Pembayaran Pokok dan Bunga Semata**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Assessing Whether Contractual Cash
Flows Are Only Principal and Interest
Payments**

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flow so that it does not satisfy this condition.

In making this assessment, the Company considers:

- Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment requirements and facility extension;
- Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and
- Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than account receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Financial Assets
(continued)**

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Financial Assets
(continued)**

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of account receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Financial Assets
(continued)**

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

l. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

l. Accounts and Other Receivable

Accounts receivable are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Others receivable from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Accounts and others receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fair Value Measurement

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

o. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

A provision for impairment regarding the obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi Keuangan konsolidasian.

q. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

q. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets comprised of land, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin dan Alat Produksi	10	<i>Machinery and Production Equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	5-10	<i>Office Equipment and Supplies</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a) Jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fixed Assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- a) The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or
- b) The accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fixed Assets (continued)

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The company reassesses its assets maximum of every three years.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

r. Aset Takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

r. Intangible Assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

a. Goodwill (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya.

c. Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Intangible Assets (continued)

a. Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. License

Licences are disclosed at historical cost. Licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives.

c. Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

c. Piranti Lunak Komputer (lanjutan)

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

d. Biaya Pengembangan

Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- a. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,
- b. Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,
- c. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Intangible Assets (continued)

c. Computer Software (continued)

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

d. Development Cost

Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

- a. The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,*
- b. Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,*
- c. Its ability to use or sell the intangible asset,*

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (lanjutan)

- d. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,
- e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
- f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Lisensi	10	License
Hak atas Tanah	20-30	Land Right
Pengembangan Piranti Lunak	5	Software Development
Pengembangan Produk	3	Product Development

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Intangible Assets (continued)

d. Development Cost (continued)

- d. How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,
- e. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset,
- f. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (lanjutan)

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Intangible Assets (continued)

d. Development Cost (continued)

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

s. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Properti Investasi (lanjutan)

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Investment Property (continued)

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Properti Investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Investment Property (continued)

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

v. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

w. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat didistribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat didistribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Borrowings Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

x. Leases

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

Group leases various fixed assets. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 3 to 5 years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya Keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognized as rights of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Right of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. *Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;*
2. *Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;*
3. *The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;*
4. *The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and*
5. *Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.*

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa *variable* berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Lease payments that have to be made under certain renewal options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. *Where possible, use the most recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
2. *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and*
3. *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.*

The Group is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari sewa kendaraan, *dormitory* dan ruangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. The amount of the initial measurement of the lease liability;
2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;
3. Initial direct costs; and
4. Restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets consist of car rental, *dormitory* and room space.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

y. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

y. Employee Benefit

a. Short-Term Obligations

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee Benefit (continued)

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No.13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, IASBIAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee Benefit (continued)

b. Pension Obligations (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee Benefit (continued)

b. Pension Obligations (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently, for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan di diskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee Benefit (continued)

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

z. Pengakuan Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee Benefit (continued)

d. Termination Benefits (continued)

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

z. Revenue Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

z. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui. Ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Revenue Recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

z. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjualan Barang

Perusahaan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok, barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya.

Perusahaan melakukan beberapa jenis perjanjian pekerjaan dengan pihak lain, yaitu perjanjian *toll-out*, dimana pihak ketiga memproduksi obat Perusahaan, perjanjian *toll-in* dimana pihak ketiga memproduksi obat pihak ketiga, perjanjian distribusi obat dimana pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi distributor dari obat Perusahaan. Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya.

Barang Umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Revenue Recognition (continued)

Sales of Goods

The Company producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier, goods including medicines, raw material of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities.

The Group's revenue comes from several types, namely manufacturing by producing the Group's own medicines (*toll-out*), producing third-party medicines (*toll-in*). The Group also enters into distribution partnerships with customers for these revenues which are recognized at the time or after delivery to the customers.

For General Goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtains control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- a. The Company has a present right to payment of the asset;
- b. The Customer has legal title to the asset;
- c. The Company has transferred physical ownership of the assets;
- d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- e. The Customer has accepted the asset.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Hak Pengembalian

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer sebesar jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan);
- b. Kewajiban pengembalian uang; dan
- c. Produk lain sebagai gantinya.

Komponen Pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

aa. Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset Keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue Recognition (continued)

Right of Return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned);
- b. A refund liability; and
- c. Another product in exchange.

Financing Component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

aa. Interest Income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit-impaired. For credit-impaired financial assets, the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- 2) untuk diperdagangkan;
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Current and Non-Current Classification

Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- 2) *held primarily for the purpose trading;*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period; or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Current and Deferred Income Tax
(continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Current and Deferred Income Tax
(continued)**

Deferred Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

ad. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

ae. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (continued)

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

ae. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ae. Modal Saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

af. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ag. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Share Capital (continued)

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

af. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

ag. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ah. Cadangan Khusus

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

ai. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Appropriate Reserve

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve. If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

ai. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ai. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (lanjutan):

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

aj. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

ak. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity (continued):

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aj. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ak. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ak. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item mana pun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

al. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

al. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiaries positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan
Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi Penurunan Nilai *Goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Pengujian atas indikator penurunan nilai, dilakukan secara berkala pada laporan keuangan tahunan (Catatan 14).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

a. *The Use of Going Concern Assumption*

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. *Estimated Impairment of Goodwill*

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. Testing of impairment indicators is carried out periodically in annual financial reports (Note 14).

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

c. Nilai Wajar pada Aset Nonkeuangan

Nilai wajar dari aset nonkeuangan ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi aset nonkeuangan milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen aset nonkeuangan yang akan dinilai untuk semua aset nonkeuangan, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua aset nonkeuangan ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

c. Fair Value of Non-Financial Assets

The fair value of non-financial assets is determined by using valuation techniques. The Group's non-financial assets were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the non-financial assets valued. For all non financial assets, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all non-financial assets was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

d. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

d. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp940.879.809 untuk penjualan barang selama periode berjalan. Pembeli berhak mengembalikan barang jika konsumennya tidak puas. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan melebihi 0,0010%.

Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

d. Pension Benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Revenue Recognition

The Group has recognized revenue amounting to Rp940,879,809 for sales of goods during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0.0010%.

The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction without a corresponding provision against revenue for estimated returns.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang memengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

b. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang**

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables**

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure Expected Credit Losses (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

In determining Expected Credit Losses (ECL), management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang (lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebesar Rp29.714.691 (Catatan 5).

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.473.959. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

d. *Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables (continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2025, allowance for impairment on the Group's receivables is amounting to Rp29,714,691 (Note 5).

e. *Allowance for Decline in Value of
Inventories*

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2025 amounted to Rp25,473,959. Further details are disclosed in Note 7.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

f. Masa Manfaat Aset Nonkeuangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkap dalam Catatan 10.

g. Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

f. Useful Life of Non - Financial Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

g. Restructuring

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Takberwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap adalah sebesar Rp9.691.513 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025, penurunan nilai yang diakui dalam aset takberwujud adalah sebesar Rp457.256 (Catatan 12).

**i. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**h. Impairment of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets**

PSAK requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2025, there was allowance for impairment losses recognized on the property, plant and equipment amounting to Rp9,691,513 (Note 10).

As of December 31, 2025, there was allowance for impairment losses recognized on the intangible assets amounting to Rp457,256 (Note 12).

**i. Determining Fair Value of Financial
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**i. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan (lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

dan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**i. Determining Fair Value of Financial
Instruments (continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

j. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which

*The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.*

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

kini dan tangguhan pada periode di mana
penentuan tersebut dibuat.

such determination is made.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

j. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

k. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
(continued)**

***Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)***

j. *Income Tax (continued)*

Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

k. *Provisions and Contingencies*

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of December 31, 2025 and 2024.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki dengan rincian sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Balance of cash and cash equivalents are held with the following details:

	2025	2024	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	236.041	403.932	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.848	6.661	United States Dollars
Yuan Cina	25	13.246	China Yuan
Subjumlah	237.914	423.839	Subtotal
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.067.806	36.536.172	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.959.810	1.219.633	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7.752.819	2.016.003	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1.272.054	6.294.833	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Subjumlah	34.052.489	46.066.641	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.296.310	23.293.928	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	5.054.326	15.151.544	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	2.530.850	3.024.268	PT Bank Sinarmas Syariah
PT BPD Jawa Tengah	119.534	119.615	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Central Asia Tbk	57.073	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.725	234.064	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.063	3.338	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	675	915	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subjumlah	13.067.556	41.827.672	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	706.305	15.135	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	13.810	13.769	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	9.399	10.991	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Subjumlah	729.514	39.895	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	19.116	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.534	2.005.823	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	30.650	2.005.823	Subtotal
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollars</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Maybank Indonesia Tbk	479.702	23.982	PT Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	479.702	23.982	Subtotal
<u>Yuan Cina</u>			<u>China Yuan</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	702	668	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	702	668	Subtotal
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.644.702	67.953	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	1.644.702	67.953	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia	333.190	1.147.783	PT Bank Maybank Indonesia
Subjumlah	333.190	1.147.783	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	15.000.000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.000.000	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	30.400.000	400.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	20.000.000	--	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	20.000.000	1.147.783	PT Bank Maybank Indonesia
Subjumlah	40.000.000	--	Subtotal
Cadangan Penurunan Nilai	(1)	(1)	Allowance for Impairment
Jumlah	120.976.418	92.004.255	Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat Bunga	2.85% - 4.50%	4.20% - 6.00%
Periode Jatuh Tempo	7-30 hari/days	4-7 hari/days

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rate per annum on call and time deposits are as follows:

Interest Rate
Maturity Period

There is no cash and cash equivalents balance were used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 35.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	228.987.249	247.179.512
PT Rajawali Nusindo	25.654.690	26.303.033
PT Indofarma Global Medika	1.662.599	--
PT Indofarma Tbk	109.338	109.338
PT Kimia Farma Tbk	66.020	--
Subjumlah	256.479.896	273.591.883
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(28.933.039)	(26.704.832)
Subjumlah	227.546.857	246.887.051

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. Based on Customer

Related Parties (Note 32)
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Rajawali Nusindo
PT Indofarma Global Medika
PT Indofarma Tbk
PT Kimia Farma Tbk
Subtotal
Expected Credit Losses Allowance
Subtotal

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak Ketiga		
PT Anugrah Argon Medica	71.927.008	33.463.132
PT Menjangan Enam Trading & Distribution	45.543.789	--
Pbf Menjangan Enam	--	31.714.097
Sekretariat Ditjen Kesehatan	--	15.602.862
PT Dankos Farma Tbk	--	1.074.265
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	--	1.056.381
CV Abad Dua Satu Makmur	--	308.451
Lainnya (<Rp1.000.000)	5.267.857	12.250.550
Subjumlah	122.738.654	95.469.738
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(781.652)	(6.722.522)
Subjumlah	121.957.002	88.747.216
Jumlah	349.503.859	335.634.267

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

a. Based on Customer (continued)

Third Parties	
PT Anugrah Argon Medica	
PT Menjangan Enam Trading & Distribution	
Pbf Menjangan Enam	
Sekretariat Ditjen Kesehatan	
PT Dankos Farma Tbk	
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	
CV Abad Dua Satu Makmur	
Others (<1.000.000)	
Subtotal	
Expected Credit Losses of Receivables	
Subtotal	
Total	

b. Berdasarkan Umur

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum Jatuh Tempo	174.375.485	196.812.589
Telah Jatuh Tempo:	-	-
0-60 hari	65.978.622	71.673.298
61-90 hari	24.715.536	42.248.626
Lebih dari 90 hari	114.148.907	58.327.108
Subjumlah	379.218.550	369.061.621
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(29.714.691)	(33.427.354)
Jumlah	349.503.859	335.634.267

b. Based on Aging

Not yet Due
Has Matured:
0-60 days
61-90 days
More than 90 days
Subtotal
Expected Credit Losses Allowance
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	379.218.550	369.061.621
Subjumlah	379.218.550	369.061.621
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(29.714.691)	(33.427.354)
Jumlah	349.503.859	335.634.267

c. Based On Currency

Rupiah
Subtotal
Expected Credit Losses Allowance
Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Mutasi Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian

Mutasi penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian adalah sebagai berikut:

Mutasi Cadangan Kerugian

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	33.427.354	610.127	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 31)	3.944.648	32.902.576	<i>Additional (Note 31)</i>
Pemulihan (Catatan 31)	(7.657.311)	(85.349)	<i>Recovery (Note 31)</i>
Saldo Akhir	<u>29.714.691</u>	<u>33.427.354</u>	<i>Ending Balance</i>

Perhitungan atas cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan konsep Kerugian Kredit Ekspektasian. Penyisihan sebesar Rp29.714.691 terdiri dari saldo awal pencadangan sebesar Rp33.427.354, dengan penambahan cadangan sebesar Rp3.944.648 dan pemulihan dari pencadangan penurunan nilai Rp7.657.311 pada periode berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

Tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

d. Movements in Expected Credit Losses Allowance

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

The calculation of the allowance impairment losses uses expected credit losses. The allowance amounted Rp29,714,691 consist of beginning balance of Rp33,427,354, with additional of allowance amounted to Rp3,944,648 and recovery of allowance impairment loss amounted to Rp7,657,311 in the current period.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts receivables is disclosed in Note 35.

There is no account receivables balance were used as collateral.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Karyawan	96.609	292.972
Lain-lain	620.609	680.644
Jumlah	<u>717.218</u>	<u>973.616</u>

6. OTHER RECEIVABLES

Employee
Others
Total

Piutang karyawan merupakan piutang atas kelebihan plafon asuransi karyawan yang belum dibayarkan.

Employees receivables represent receivables from the excess of the unpaid employee insurance ceiling.

Tidak ada saldo piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

There is no other receivables balance were used as collateral.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 35.

7. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Barang Jadi	68.551.891	70.845.696
Bahan Baku	45.947.316	49.552.452
Bahan Pengemas	33.030.023	41.370.004
Barang Varian, Suku Cadang, dan Alat Laboratorium	10.612.443	14.908.012
Barang dalam Perjalanan	15.755.524	17.309.117
Barang dalam Proses	4.708.129	1.380.319
Subjumlah	<u>178.605.326</u>	<u>195.365.600</u>
Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan	(25.473.959)	(26.776.574)
Jumlah	<u>153.131.367</u>	<u>168.589.026</u>

7. INVENTORIES

Finished Goods
Raw Material
Packaging Material
Various Goods, Spare Parts, and
Laboratories Equipment
Inventory in Transit
Work in Process
Subtotal
Allowance for Impairment
of Inventories
Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	26.776.574	11.022.711	Beginning Balance
(Pemulihan)/Penambahan			(Recovery)/Additional
Penyisihan (Catatan 29 & 30)	(1.302.615)	15.753.863	Provision (Notes 29 & 30)
Saldo Akhir	<u>25.473.959</u>	<u>26.776.574</u>	Ending Balance

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai persediaan memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar Rp241.398.297 dan Rp250.894.881 untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan. Pada 31 Desember 2025, Persediaan diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp204.600.602 dan pada 31 Desember 2024 persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Raharja Putra dengan total nilai pertanggungan Rp237.772.258.

Tidak ada saldo persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

a. Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Operasional	1.153.776	1.458.049
Bahan Baku	14.185	837.137
Jasa	--	4.430.228
Jumlah	<u>1.167.961</u>	<u>6.725.414</u>

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that allowance for impairment of inventories was adequate to cover all possible losses.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of goods sold amounted to Rp241,398,297 and Rp250,894,881 for the periods December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, all inventories were insured against all risks of damage. As of December 31, 2025, the inventories were insured with PT BRI Asuransi Indonesia with a total insured value of Rp204,600,602, and as of December 31, 2024, the inventories were insured with PT Asuransi Jasa Raharja Putra with a total insured value of Rp237,772,258.

There is no inventories balance were used as a collateral.

The management believes that all the inventories as of December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. The details of advances are as follows:

Operation
Raw Material
Service
Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

b. Rincian uang muka berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	25.380	213.444	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga	1.142.581	6.511.970	Third Parties
Jumlah	<u>1.167.961</u>	<u>6.725.414</u>	Total

c. Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Operasional & Administrasi	3.838.137	--	Operational & Administration
Sewa Kendaraan	488.583	815.333	Rent Vehicle
Asuransi	292.960	445.241	Insurance
Sewa Rumah	47.431	114.314	House Rent
Lain-lain	257.648	889.744	Others
Jumlah	<u>4.924.759</u>	<u>2.264.632</u>	Total

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

b. The details of advance based on parties are as follows:

c. The details of prepaid expense are as follows:

9. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>		<u>Nilai Penyertaan/ Investment Value</u>	
	<u>2025</u> %	<u>2024</u> %	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19,8	19,8	19.362.000	19.362.000
PT Bank Muamalat Indonesia	0,00028	0,00028	56.181	56.181
Jumlah			<u>19.418.181</u>	<u>19.418.181</u>

Investasi ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas berdasarkan FVOCI pada tanggal 31 Desember 2025. Tidak ada perubahan nilai wajar saham pada periode pelaporan.

9. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This investment is classified as equity instrument under FVOCI as of December 31, 2025. There are no changes in the share fair value as of the reporting period.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2025						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai Perolehan							Acquisition Cost	
Tanah	305.768.157	--	2.531.030	--	--	308.299.187	Land	
Bangunan	126.876.327	213.040	--	--	12.892.955	139.982.322	Building	
Mesin dan Alat							Production Machine	
Produksi	416.450.070	360.157	--	--	7.082.684	423.892.911	and Equipment	
Kendaraan	11.354.125	--	--	--	--	11.354.125	Vehicle	
Inventaris dan							Inventory and	
Perlengkapan Kantor	33.853.241	30.000	--	--	(1.129.769)	32.753.472	Office Supplies	
Jumlah	894.301.920	603.197	2.531.030	--	18.845.870	916.282.017	Total	
Aset Dalam							Construction in	
Penyelesaian	15.691.885	3.343.151	--	--	(18.845.870)	189.166	Progress	
Jumlah Nilai Perolehan	909.993.805	3.946.348	2.531.030	--	--	916.471.183	Total Acquisition Cost	
Akumulasi							Accumulated	
Penyusutan							Depreciation	
Bangunan	63.818.631	6.240.639	--	--	--	70.059.270	Building	
Mesin dan Alat							Production Machine	
Produksi	304.858.496	28.068.096	--	--	--	332.926.592	and Equipment	
Kendaraan	6.857.900	4.331.758	--	--	--	11.189.658	Vehicle	
Inventaris dan							Inventory and	
Perlengkapan Kantor	27.445.970	2.047.995	--	--	--	29.493.965	Office Supplies	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	402.980.997	40.688.488	--	--	--	443.669.485	Total Accumulated Depreciation	
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment	
Nilai	(7.538.066)	(3.240.967)	1.087.520	--	--	(9.691.513)		
Nilai Buku Bersih	499.474.742					463.110.185	Net Book Value	
2024								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai Perolehan							Acquisition Cost	
Tanah	307.999.300	--	(2.231.143)	--	--	305.768.157	Land	
Bangunan	124.845.784	--	--	--	2.030.543	126.876.327	Building	
Mesin dan Alat							Production Machine	
Produksi	430.162.847	--	--	(22.060.210)	8.347.433	416.450.070	and Equipment	
Kendaraan	12.535.378	--	--	(1.181.253)	--	11.354.125	Vehicle	
Inventaris dan							Inventory and	
Perlengkapan Kantor	31.538.988	89.040	--	(96.487)	2.321.700	33.853.241	Office Supplies	
Jumlah	907.082.297	89.040	(2.231.143)	(23.337.950)	12.699.676	894.301.920	Total	
Aset Dalam							Construction in	
Penyelesaian	25.925.199	10.371.282	--	(7.904.920)	(12.699.676)	15.691.885	Progress	
Jumlah Nilai Perolehan	933.007.496	10.460.322	(2.231.143)	(31.242.870)	--	909.993.805	Total Acquisition Cost	
Akumulasi							Accumulated	
Penyusutan							Depreciation	
Bangunan	57.712.310	6.106.321	--	--	--	63.818.631	Building	
Mesin dan Alat							Production Machine	
Produksi	280.835.201	27.488.420	--	(3.465.125)	--	304.858.496	and Equipment	
Kendaraan	7.365.891	381.661	--	(889.652)	--	6.857.900	Vehicle	
Inventaris dan							Inventory and	
Perlengkapan Kantor	24.400.235	3.142.222	--	(96.487)	--	27.445.970	Office Supplies	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	370.313.637	37.118.624	--	(4.451.264)	--	402.980.997	Total Accumulated Depreciation	
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment	
Nilai	(18.595.085)	(7.538.066)	--	18.595.085	--	(7.538.066)		
Nilai Buku Bersih	544.098.774					499.474.742	Net Book Value	

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	31.337.771	31.707.357
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	8.796.542	615.119
Beban Penjualan (Catatan 30)	554.175	4.796.148
Jumlah	<u>40.688.488</u>	<u>37.118.624</u>

Perhitungan keuntungan/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai perolehan	9.902.853	31.242.870
Akumulasi penyusutan	<u>(6.661.886)</u>	<u>(4.451.264)</u>
Nilai buku aset tetap	3.240.967	26.791.606
Penurunan nilai aset tetap	(3.240.967)	(18.595.085)
Hasil penjualan aset tetap	<u>--</u>	<u>(553.176)</u>
Kerugian/(Keuntungan) dari Pelepasan Aset Tetap	<u>--</u>	<u>7.643.345</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Semarang seluas 42.152 M², di Bandung seluas 19.997 M² dan di Jakarta seluas 348 M², yang diperuntukkan untuk Pabrik, Mess, dan Gudang dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032 dan 2045.

Perusahaan melakukan penilaian secara berkala atas aset tetap tanah sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Pada tahun 2025, penilaian aset tetap tanah dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026, laporan No. 00055/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 tanggal 6 Maret 2026, dan laporan No. 00056/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 tanggal 6 Maret 2026, nilai pasar tanah milik perusahaan sebesar Rp302.407.520. Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses is allocated as follows:

Cost of Goods Sold (Note 29)
Selling Expense (Notes 30)
General and Administrative (Notes 30)
Total

Calculation of gain/loss on sale and write-off of fixed assets as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Accumulated impairment value
Sales of fixed assets
Loss/(Gain) on Disposal of Fixed Assets

The Company own several pieces of land located in Semarang covering an area of 42,152 M², in Bandung covering an area of 19,997 M² and Jakarta covering an area of 348 M², which are earmarked for Factories, Dormitory and Warehouses with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 20 - 30 years which will mature between 2032 and 2045.

The Company performs periodic revaluation of its land assets in accordance with its accounting policies. In 2025, the valuation of the Company's land assets was carried out by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, as documented in Report No. 00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 dated March 5, 2026, Report No. 00055/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 dated March 6, 2026, and Report No. 00056/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 dated March 6, 2026. Based on these reports, the market value of the Company's land amounted to Rp302,407,520. The fair value was determined using the market approach, specifically the market comparison method.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2025, total cadangan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp9.691.513, yang terdiri dari penurunan nilai atas tanah sebesar Rp5.981.667 berdasarkan hasil revaluasi KJPP (termasuk pemulihan nilai pada 2025 sebesar Rp1.087.520) dan Rp3.799.846 atas mesin dan alat produksi serta bangunan yang dicadangkan berdasarkan hasil evaluasi Manajemen atas aset tetap.

Aset tetap yang tidak dipakai sementara merupakan aset dalam pengerjaan masing-masing sebesar Rp189.166 dan Rp15.691.885 pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagian besar merupakan perakitan mesin yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) masing-masing adalah sekitar 100% dan 60% dari nilai kontrak keseluruhan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset tetap tertentu diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp551.828.330 pada 31 Desember 2025 dan diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai total pertanggungan Rp531.238.860 pada 31 Desember 2024.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap dijadikan jaminan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Negara Indonesia, dan PT Bank KEB Hana Indonesia seperti yang diungkapkan dalam Catatan 16.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

In 2025, the total impairment allowance on fixed assets amounted to Rp9,691,513, consisting of the impairment of land amounting to Rp5,981,667 based on KJPP revaluation (including a recovery recognized in 2025 amounting to Rp1,087,520) and Rp3,799,846 of production machinery and equipment as well as buildings which was recognize based on Management's assessment.

Fixed assets that are not temporarily used are construction in progress amounting to Rp189,166 and Rp 15,691,885 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The construction in progress as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is an assembly of machines and building which is expected to be completed on 2025. The percentage of completion of aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 100% and 60% of the total contract value as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Certain fixed assets are insured to PT BRI Asuransi Indonesia with a total coverage value of Rp551,828,330 as of December 31, 2025 and insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna with a total coverage value of Rp531,238,860 as of December 31, 2024.

The Group's management believes that the fixed assets as of December 31, 2025 and December 31, 2024 were adequately insured.

Fixed assets were used as a collateral to PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Negara Indonesia, and PT Bank KEB Hana Indonesia as described in Notes 16.

The Group's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Group are fully recoverable, therefore no impairment in value is necessary.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak guna terdiri dari:

Right of use assets consist of:

		2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Acquisition Cost	
Bangunan	18.704.371	5.083.169	--	--	(501.140)	23.286.400	Building	
Kendaraan	4.272.176	--	--	--	--	4.272.176	Vehicle	
Jumlah Nilai Perolehan	22.976.547	5.083.169	--	--	(501.140)	27.558.576	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan	13.598.892	6.127.744	--	--	(209.057)	19.517.579	Building	
Kendaraan	2.283.405	883.899	--	--	--	3.167.304	Vehicle	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	15.882.297	7.011.643	--	--	(209.057)	22.684.883	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Bersih	7.094.250					4.873.693	Net Book Value	
		2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Acquisition Cost	
Bangunan	25.191.393	5.363.234	(10.214.996)	(1.635.260)	--	18.704.371	Building	
Jumlah Nilai Perolehan	52.178.977	5.363.234	(32.930.404)	(1.635.260)	--	22.976.547	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan	18.672.322	5.187.750	(10.214.996)	(46.184)	--	13.598.892	Building	
Kendaraan	20.300.589	4.698.224	(22.715.408)	--	--	2.283.405	Vehicle	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	38.972.911	9.885.974	(32.930.404)	(46.184)	--	15.882.297	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Bersih	13.206.066					7.094.250	Net Book Value	

Beban sewa yang tidak termasuk dalam cakupan PSAK 116 adalah sebagai berikut:

Rent expenses are not included in the scope of PSAK 116 are:

	2025	2024	
Beban Sewa Jangka Pendek dan Nilai yang Rendah			Expenses Relating Short Term and Low Value
Biaya Pokok Penjualan (Catatan 29)	37.549	33.804	Cost of Goods Sold (Note 29)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	347.294	408.355	General and Administrative Expense (Note 30)
Biaya Penjualan (Catatan 30)	4.750.482	1.711.029	Selling Expense (Note 30)
Jumlah	5.135.325	2.153.188	Total

Biaya depresiasi dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

The depreciation of Right of use assets are:

	2025	2024	
Biaya Pokok Penjualan (Catatan 29)	870.000	783.202	Cost of Goods Sold (Note 29)
Biaya Penjualan (Catatan 30)	2.342.372	5.872.538	Selling Expense (Note 30)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	3.590.214	3.230.234	General and Administrative Expense (Note 30)
Jumlah	6.802.586	9.885.974	Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Terdapat aset takberwujud yang dihapuskan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Harga Perolehan	(13.178)
Akumulasi Penyusutan	12.519
Rugi penghapusan aset	<u>(659)</u>

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	1.467.624	1.120.959
Beban Penjualan (Catatan 30)	38.106	36.040
Beban Umum Administrasi (Catatan 30)	351.429	395.066
Jumlah	<u>1.857.159</u>	<u>1.552.065</u>

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai.

Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen Grup mencatat cadangan penurunan nilai aset takberwujud masing-masing sebesar Rp457.256 dan nihil.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

There are intangible assets written off with the following details:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	--	--	Acquisition Cost
	--	--	Accumulated Depreciation
	--	--	Loss on write-off

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.

Amortization expenses is allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	1.120.959	1.120.959	Cost of Goods Sold (Note 29)
	36.040	36.040	Selling Expense (Notes 30)
	395.066	395.066	General and Administrative Expense (Note 30)
Total	<u>1.552.065</u>	<u>1.552.065</u>	Total

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

For the periods ended December 31, 2025 and 2024, the Group's Management recorded an allowance for impairment of intangible assets amounting to Rp457,256 and nil, respectively.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagian besar merupakan uji *bio equivalensi* yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Persentase penyelesaian aset takberwujud dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) masing-masing adalah sekitar 54% dan 64% dari nilai kontrak keseluruhan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets in progress as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is a bio equivalence test and product development which is expected to be completed on 2025. The percentage of completion of aforesaid intangible assets in progress (in financial terms) is about 54% and 64% of the total contract value as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

	2025					
	2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian Nilai Wajar/Adjustment to Fair Value	2025	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	104.215.000	--	--	102.392	104.317.392	Land
Bangunan	6.082.607	--	--	--	6.082.607	Building
Jumlah	110.297.607	--	--	102.392	110.399.999	Total
Akumulasi Penurunan						Accumulated
Nilai	(6.082.607)	--	--	--	(6.082.607)	Impairment Loss
Total Properti Investasi	104.215.000	--	--	102.392	104.317.392	Total Investment Property
	2024					
	2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian Nilai Wajar/Adjustment to Fair Value	2024	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	104.118.000	--	--	97.000	104.215.000	Land
Bangunan	6.082.607	--	--	--	6.082.607	Building
Jumlah	110.200.607	--	--	97.000	110.297.607	Total
Akumulasi Penurunan						Accumulated
Nilai	(6.082.607)	--	--	--	(6.082.607)	Impairment Loss
Total Properti Investasi	104.118.000	--	--	97.000	104.215.000	Total Investment Property

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, dengan luas tanah 97.307 M² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2047 dan 2049.

This account is land owned by the Company, located in Pringapus Sub-district, Semarang District, Central Java Province, with land area 97,307 M² with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years which will mature between 2047 and 2049.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Di atas tanah tersebut, Perusahaan sebelumnya mendirikan bangunan dan saluran irigasi sebagai infrastruktur pendukung untuk rencana pembangunan pabrik. Namun, berdasarkan memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan pembangunan tersebut dan mengalihkan fokus pada pengembangan pabrik PT Lucas Djaja dan Entitas Anak. Sehubungan dengan itu, tanah direklasifikasi menjadi properti investasi, sementara bangunan yang telah didirikan dicadangkan sebesar 100% pada tahun 2024.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00007/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026, nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025 sebesar Rp104.317.392 dan dalam laporan No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 sebesar Rp104.215.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

13. INVESTMENT PROPERTY (continued)

On the land, the Company had initially constructed buildings and irrigated infrastructure intended to support the development of a manufacturing facility. However, pursuant to memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 dated December 31, 2018, the Company decided to discontinue the project and reallocate its focus toward the expansion of PT Lucas Djaja's manufacturing facilities and its subsidiaries. Consequently, the land was reclassified as investment property, and the associated buildings were fully provided for (100% impairment recognized).

Based on appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan & Partners in report No. 00007/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 dated March 5, 2026, the fair value of investment property in December 31, 2025 amounted to Rp104,317,392 and in report No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025, the fair value of investment property in December 31, 2024 amounted to Rp104,215,000.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL

Goodwill pada saat akuisisi sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh Perusahaan sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Modal Saham	28.500.000	28.500.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177	Additional Paid in Capital
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480	Fix Asset Revaluation
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)	Other Components of Equity
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454	Retained Earning
Kepentingan Nonpengendali	38.612	38.612	Non-Controlling Interest
Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028	200.965.028	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	181.310.648	181.310.648	Ownership Portion of Fair Value of Net Asset (90.22%)
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548	Purchase Price
Goodwill Pada Saat Akuisisi	134.443.900	134.443.900	Goodwill at Acquisition Date
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai	(80.766.076)	(80.766.076)	Accumulated Impairment Loss
Goodwill - Neto	53.677.824	53.677.824	Goodwill - Net

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, akumulasi penurunan nilai *Goodwill* Perusahaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp80.766.076 dari nilai tercatat.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik No. 00015/2.0176-02/BS/04/0089/1/III/2026 dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen tanggal 9 Maret 2026.

14. GOODWILL

The *goodwill* at acquisition date amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and Subsidiary by the Company and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and Subsidiary and *goodwill* for the acquisition, are as follows:

	2025	2024	
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Modal Saham	28.500.000	28.500.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177	Additional Paid in Capital
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480	Fix Asset Revaluation
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)	Other Components of Equity
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454	Retained Earning
Kepentingan Nonpengendali	38.612	38.612	Non-Controlling Interest
Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028	200.965.028	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	181.310.648	181.310.648	Ownership Portion of Fair Value of Net Asset (90.22%)
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548	Purchase Price
Goodwill Pada Saat Akuisisi	134.443.900	134.443.900	Goodwill at Acquisition Date
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai	(80.766.076)	(80.766.076)	Accumulated Impairment Loss
Goodwill - Neto	53.677.824	53.677.824	Goodwill - Net

Based on the impairment testing that has been conducted, accumulated impairment loss on Company *Goodwill* as of December 31, 2024 by Rp80,766,076 of the carrying value.

The valuation of the equity of PT Lucas Djaja and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 was determined based on the Public Appraiser's Report No. 00015/2.0176-02/BS/04/0089/1/III/2026 issued by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, an independent appraiser, dated March 9, 2026.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang Jaminan	1.081.332	1.079.733
Uang Muka Sewa	112.499	515.367
Jumlah	<u>1.193.831</u>	<u>1.595.100</u>

Security Deposit
Advance for Rent
Total

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

16. UTANG BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jangka Pendek		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	--	170.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	168.452.852
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.171.935	39.034.355
PT Bank KEB Hana Indonesia	17.085.066	15.495.268
Subjumlah	<u>51.257.001</u>	<u>392.982.475</u>
Jangka Panjang		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	170.000.000	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	166.237.000	--
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	152.149.368	176.943.878
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	98.120.000	99.200.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.688.956	8.613.576
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(72.849.857)	(34.329.131)
Dikurangi : Keuntungan atas Restrukturisasi	(13.226.711)	(7.480.809)
Subjumlah	<u>507.118.756</u>	<u>242.947.514</u>
Jumlah	<u>558.375.757</u>	<u>635.929.989</u>

**Short Term
Related Parties**
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
Subtotal
**Long Term
Third Parties**
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
Less : Current Portion
Less : Gain on Restructuring
**Subtotal
Total**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 15 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas *Line Facility* dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., sebesar maksimum Rp950.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 11 on July 15, 2022 of Pratiwi Handayani, S.H., the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained Line Facility credit facility from PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., amounted to maximum of Rp950,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) with rate that determined on realization credit.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi atas seluruh fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Perusahaan dengan nilai pokok sebesar Rp168.452.852, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah No. 22 tanggal 21 Februari 2025.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pembayaran pokok akan dilakukan dengan mekanisme *balloon payment* hingga tahun 2029.

Pada periode 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok sesuai dengan jadwal pembayaran sebesar Rp2.215.852.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp166.237.000 dan Rp168.452.852.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

On February 21, 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk approved the restructuring request for all financing facilities granted to the Company, with a principal amount of Rp168,452,852, as stipulated in the Sharia Financing Line Facility Agreement No. 22 dated February 21, 2025.

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, comparison between the amount of EBITDA plus cash and bank balances with the principal of the maturing debt plus interest expense due at least 1 time. As of December 31, 2025, the Company complied with all covenant requirements specified in the agreement.

The principal repayment will be made using a balloon payment mechanism until 2029.

In 2025, the Company made payments in accordance with the agreed payment schedule amounting to Rp2,215,852.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp166,237,000 and Rp168,452,852, respectively.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (9) 15 tanggal 12 April 2021, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, Stand by Letter of Credit (SBLC), dan Trust Receipt. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Perusahaan telah mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit di atas dengan nilai pokok sebesar Rp170.000.000 melalui Surat No. 87/S.Pmh/KEU/VI/2024, tanggal 11 Juni 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2025, PT Bank Negara Indonesia menyetujui permohonan restrukturisasi atas fasilitas pembiayaan, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Restrukturisasi No. 26 Tanggal 19 Desember 2025. Perjanjian restrukturisasi tersebut menjaminkan tanah dan bangunan yang diikat pada Hak Tanggungan bersama-sama dengan kreditur lainnya melalui mekanisme *Security Sharing Agreement* (SSA).

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio CFADS terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No.(9) 15 dated April 12, 2021, the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., amounted to maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) with rate that determined on realization credit.

The Company submitted a request for the restructuring of the above credit facility with an outstanding principal amount of Rp170,000,000 through Letter No. 87/S.Pmh/KEU/VI/2024 dated 11 June 2024.

On 19 December 2025, PT Bank Negara Indonesia approved the restructuring request for the financing facility, as stated in the Restructuring Agreement No. 26 dated 19 December 2025. The restructuring agreement is secured by land and buildings pledged under a mortgage right (*Hak Tanggungan*) together with other creditors through a *Security Sharing Agreement* (SSA).

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of CFADS to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2025, the Company complied with all covenant requirements specified in the agreement.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Sehubungan dengan Perjanjian Restrukturisasi tersebut, Perusahaan telah memberikan jaminan atas Tanah dan Bangunan yang diikat dengan Hak Tanggungan, yang juga diikat dengan kreditur lainnya melalui Perjanjian Pembagian Jaminan (*Security Sharing Agreement/SSA*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman secara neto setelah dikurangi keuntungan restrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp170.000.000 dan Rp170.000.000.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.244 (catatan 33).

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 3g).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Dokumen Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 310/Akad/CDU1/2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah senilai Rp300.000.000 dengan jangka waktu selama 72 bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2021, dengan bagi hasil mengacu pada JIBOR 3 bulan +3%.

Pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi atas *outstanding* kewajiban pokok sebesar Rp174.750.000 kepada PT Maybank Indonesia Tbk melalui Surat No. 85/S.Pmh/KEU/VI/2024.

16. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

In connection with the Restructuring Agreement, the Company has pledged its Land and Buildings, encumbered with a Mortgage, which is also shared with other creditors under a Security Sharing Agreement (SSA).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan, net of restructuring gains, amounted to Rp170,000,000 and Rp170,000,000, respectively.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp18,244 (note 33).

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out the current year (note 3g).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Musyarakah Funding Facilities

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. S310/Akad/CDU1/2021, the Company received a loan facility amounted to Rp300,000,000 with period of 72 month starting from December 23, 2021, with profit sharing refer to JIBOR 3 bulan +3%.

On 29 May 2024, the Company submitted a request for restructuring of its outstanding principal obligation amounting to Rp174,750,000 to PT Maybank Indonesia Tbk through Letter No. 85/S.Pmh/KEU/VI/2024.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

Restrukturisasi atas pinjaman tersebut disepakati melalui Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) Nomor 240/PrbAkad/CDU1/24 tanggal 9 September 2023, yang antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pembiayaan Musyarakah menjadi 60 bulan atau paling lambat sampai dengan 15 Agustus 2029.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi tersebut, Perusahaan menjaminkan aset tetap dengan nilai sebesar Rp87.375.000 sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp145.566.750 dan Rp166.536.750.

PT Lucas Djaja

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia yang mengalami beberapa kali perpanjangan sejak perjanjian awal. Perpanjangan fasilitas terakhir kali dilakukan melalui surat S.2025.0271/DIR CFS - Business Banking - Reg. Jabar - Bandung pada 30 Juni 2025, sebagai berikut:

- i. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Promes Berulang (PPB) 1 dan 2 digunakan sebagai modal kerja di bidang industri farmasi, dengan jangka waktu 4 Juli 2025 sampai dengan 4 Juli 2026.
- ii. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) 1 digunakan sebagai kredit investasi, yang sebelumnya merupakan take over dan reprofiling fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan jangka waktu 4 Juli 2022 sampai dengan 4 Juli 2027.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Musyarakah Funding Facilities (continued)

The loan restructuring was agreed through the Amendment of the Musyarakah iB Financing Line Facility Agreement (Business Entity) No. 240/PrbAkad/CDU1/24 dated September 9, 2023, which extended the tenor of the Musyarakah financing facility to 60 months or at the latest until August 15, 2029.

Based on the restructuring agreement, the Company pledged fixed assets amounting to Rp87,375,000 as collateral.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balance of this loan, amounted to Rp145,566,750 and Rp166,536,750, respectively.

PT Lucas Djaja

The Company has a loan facility from PT Bank Maybank Indonesia, which has been extended multiple times since the initial agreement. The latest extension of the facility was made through letter S.2025.0271/DIR CFS - Business Banking - Reg. Jabar - Bandung on June 30, 2025, as follows:

- i. The Overdraft Loan Facility (PRK) and Revolving Promissory Note Facilities (PPB) 1 and 2 are used as working capital for operations in the pharmaceutical industry, with a tenor from July 4, 2025 until July 4, 2026.
- ii. The Term Loan Facility (PB) 1 is used as an investment loan, which previously represented a take over and reprofiling of the Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a tenor from 4 July 2022 until 4 July 2027.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

- iii. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) 2 digunakan sebagai Kredit Investasi (sebelumnya merupakan *take over* fasilitas KEB Hana) dengan jangka waktu 4 Juli 2022 sampai dengan 4 Juli 2027.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan berupa Kantor, Gudang dan Pabrik yang terletak di Jl. Ciwastra/ Margacitra No.81/100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan dokumen jaminan/sertifikat sebagai berikut:

- SHGB No. 02025 (LT 279 m²)
- SHGB No. 02032 (LT 213 m²)
- SHGB No. 02035 (LT 959 m²)
- SHGB No.02038 (LT 422 m²)
- SHGB No.02039 (LT 905 m²)
- SHGB No.02041 (LT 436 m²)
- SHGB No.02046 (LT 910 m²)
- SHGB No.02048 (LT 1.040 m²)
- SHGB No.02049 (LT 1.905 m²)
- SHGB No.02050 (LT 695 m²)

Seluruh HGB akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2048 dengan nilai HT-1 sebesar Rp64.700.000.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti Rasio Cakupan Pelunasan Utang (*Debt Service Coverage Ratio*) maksimal 4.5x (empat koma lima kali). Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga Rasio Lancar lebih besar 1x (satu kali).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Musyarakah Funding Facilities (continued)

- iii. The Term Loan Facility (PB) 2 is used as an investment loan, which previously represented a take over of a facility from PT Bank KEB Hana Indonesia, with a tenor from 4 July 2022 until 4 July 2027.

All of these facilities are guaranteed with several of office, land and building. Location in Ciwastra/ Margacitra street, No. 81/100 Subdistrict Margasari, District Buah Batu, Bandung, Jawa Barat Province with certificate as follow:

- SHGB No. 02025 (LT 279 m²)
- SHGB No. 02032 (LT 213 m²)
- SHGB No. 02035 (LT 959 m²)
- SHGB No.02038 (LT 422 m²)
- SHGB No.02039 (LT 905 m²)
- SHGB No.02041 (LT 436 m²)
- SHGB No.02046 (LT 910 m²)
- SHGB No.02048 (LT 1.040 m²)
- SHGB No.02049 (LT 1.905 m²)
- SHGB No.02050 (LT 695 m²)

All HGBs will mature on September 18, 2048, with a HT-1 value of IDR 64,700,000.

For the credit facilities received above, the Company are required to maintain financial ratios, as the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) maximal 4,5x (four point five times). The Company is also required to maintain Current Ratio not less than to 1x (one time).

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi persyaratan cakupan Rasio Lancar dan telah memenuhi persyaratan cakupan Pelunasan Utang yang ditentukan dalam perjanjian. Seluruh pinjaman tersebut sudah diklasifikasikan ke porsi jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman jangka panjang Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp40.754.553 dan Rp49.441.483.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 08 September 2023 dari Dian Ekaningsih, S.H., M.KN. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja R/C terbatas dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., sebesar maksimum Rp100.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Perusahaan, melalui surat Nomor 86/S.Pmh/KEU/VI/2024 tertanggal 5 Juni 2024 mengenai Permohonan Restrukturisasi Fasilitas Kredit PT Phapros Tbk, telah mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit. Permohonan tersebut disetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit Nomor 34/KKO-KO2/SPPK/2024 tertanggal 3 September 2024 dan Nomor 319/KKO-KO2/2024 tertanggal 4 September 2024. Restrukturisasi ini kemudian disahkan melalui Adendum II Perjanjian Kredit No. 07 tertanggal 6 September 2024, yang disusun oleh Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., dengan jangka waktu kredit selama 60 bulan, berakhir pada 6 September 2029.

Sebagai bagian dari fasilitas restrukturisasi kredit yang diterima, Perusahaan menjaminkan Aset Tetap dengan nilai plafon bank yang setara dengan 100% dari plafon kredit.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2025, the Company has not fulfilled Current Ratio coverage requirements and has fulfilled Debt Service Coverage Ratio requirements specified in the agreement. All such borrowings have been classified to short-term portion.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balance of Subsidiary's long term loan, amounted to Rp40,754,553 and Rp49,441,483, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Notarial Deed No. 09 dated September 08, 2023 from Dian Ekaningsih, S.H., M.KN. The Company obtained a limited R/C working capital credit facility from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. with maximum amount of Rp100,000,000. This facility is provided without collateral (*clean basis*) with interest to be determined upon realization.

The Company, through letter Number 86/S.Pmh/KEU/VI/2024 dated June 5, 2024, regarding the Request for Restructuring of PT Phapros Tbk's Credit Facility, has submitted a request for credit facility restructuring. The request was approved through the Credit Restructuring Approval Notification Letters Number 34/KKO-KO2/SPPK/2024 dated September 3, 2024, and Number 319/KKO-KO2/2024 dated September 4, 2024. The restructuring was then formalized through Addendum II to the Credit Agreement No. 07 dated September 6, 2024, executed by Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., with a credit term of 60 months, ending on September 6, 2029.

As part of the received credit restructuring facility, the Company has pledged Fixed Assets with a bank loan limit equal to 100% of the credit limit.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti menjaga rasio perbandingan antara piutang usaha dan persediaan dengan utang bank jangka pendek tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman secara neto setelah dikurangi keuntungan restrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp98.120.000 dan Rp99.200.000.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.480.125 (catatan 33).

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh manajemen. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 3g).

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 oleh Notaris Raden Tendy Suwarman tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yaitu Pinjaman Rekening Koran dan Fasilitas *Working Capital Installment*, dengan jumlah batas masing-masing sebesar Rp16.000.000 dan Rp4.000.000. Suku bunga sebesar 8% per tahun, jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sampai dengan 27 Oktober 2023, dan Fasilitas *Working Capital Installment* sampai dengan 27 Oktober 2027. Biaya provisi adalah sebesar 0,25%.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios on a consolidated basis, such as maintaining a ratio of account receivables and inventories to short-term bank borrowings of not less than 1 time. As of December 31, 2025, the Company complied with all covenant requirements specified in the agreement.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of this loan, net of restructuring gains, amounted to Rp98,120,000 and Rp99,200,000, respectively.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp1,480,125 (note 33).

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by management. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out the current year (note 3g).

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Marin Liza Farmasi

Based on Deed of Credit Agreement No. 85 by Notary Raden Tendy Suwarman dated October 27, 2022, the Company obtained credit facilities, namely a Current Account Loan and Working Capital Installment Facility, with limit amount of Rp16,000,000 and Rp4,000,000, respectively. The interest rate is 8% per annum, the maturity of the Current Account Loan Facility is up to October 27, 2023, and the Working Capital Installment Facility is up to October 27, 2027. The provision fee is 0.25%.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

PT Marin Liza Farmasi (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02052/Kel.Margasari dengan total luas tanah 2.345 m² dan luas bangunan 2.049 m² atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di take over oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp23.774.022 dan Rp24.108.844.

16. BANK LOANS (continued)

**PT Bank KEB Hana Indonesia
(continued)**

PT Marin Liza Farmasi (continued)

All these facilities were secured by land and building Title No. 02052/Margasari with land surface area 2,345 m² and building surface area 2,049 m² in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 10).

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp23,774,022 and Rp24,108,844, respectively.

17. UTANG PEMEGANG SAHAM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jangka Pendek		
PT Kimia Farma Tbk	3.974.128	36.589.175
Subjumlah	<u>3.974.128</u>	<u>36.589.175</u>
Jangka Panjang		
PT Kimia Farma Tbk	71.931.628	70.580.675
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.974.128)	(36.589.175)
Subjumlah	<u>67.957.500</u>	<u>33.991.500</u>
Jumlah	<u>71.931.628</u>	<u>70.580.675</u>

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebagai entitas anak PT Kimia Farma Tbk dan disepakati pada tanggal 20 Juni 2024, seluruh beban pembiayaan telah dialihkan kepada PT Kimia Farma Tbk. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi utang bank menjadi utang pemegang saham.

17. SHAREHOLDERS LOAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Short Term		
PT Kimia Farma Tbk	3.974.128	36.589.175
Subtotal	<u>3.974.128</u>	<u>36.589.175</u>
Long Term		
PT Kimia Farma Tbk	71.931.628	70.580.675
Less : Current Portion	(3.974.128)	(36.589.175)
Subtotal	<u>67.957.500</u>	<u>33.991.500</u>
Total	<u>71.931.628</u>	<u>70.580.675</u>

Based on the restructuring agreement for the shared financing facility with PT Bank Maybank Indonesia, used by the Company as a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk and agreed upon on June 20, 2024, all financing costs have been transferred to PT Kimia Farma Tbk. As a result, the Company has reclassified its bank loans to shareholder loans.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini tercatat masing-masing sebesar Rp71.931.628 dan Rp70.580.674.

Saldo pinjaman yang disajikan mencakup nilai pokok, bunga *standstill*, dan porsi bunga untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.

18. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	3.121.708	12.400.964	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga	30.708.583	37.322.258	Third Parties
Jumlah	<u>33.830.291</u>	<u>49.723.222</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	33.698.804	47.838.722	Rupiah
Yuan Cina	64.412	--	Euro
Dolar Amerika Serikat	67.075	1.884.500	United States Dollar
Jumlah	<u>33.830.291</u>	<u>49.723.222</u>	Total

c. Berdasarkan Umur

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
0-60 hari	24.360.406	32.936.654	0-60 days
61-90 hari	1.082.166	947.538	61-90 days
Lebih dari 90 hari	8.387.719	15.839.030	More than 90 days
Jumlah	<u>33.830.291</u>	<u>49.723.222</u>	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

17. SHAREHOLDERS LOAN (continued)

As of December 31, 2025, and December 31, 2024, the loan balance is recorded at Rp71,931,628 and Rp70,580,674, respectively.

The presented loan balance includes the principal amount, standstill interest, and the portion of interest for the period ending December 31, 2025.

18. ACCOUNTS PAYABLE

a. By Suppliers

Related Parties (Note 32)
Third Parties
Total

b. By Currencies

Rupiah
Euro
United States Dollar
Total

c. Based on Aging

0-60 days
61-90 days
More than 90 days
Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accounts payable disclosed in Note 35.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak Berelasi (Catatan 32)	22.645.965	36.328.032
Pihak Ketiga	14.872.691	11.390.509
Jumlah	<u>37.518.656</u>	<u>47.718.541</u>

Utang pihak ketiga merupakan utang atas BPJS kesehatan dan tenaga kerja, DPLK, utang pegawai dan liabilitas retur.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	22.645.965	36.328.032	Related Parties (Note 32)
	14.872.691	11.390.509	Third Parties
Jumlah	<u>37.518.656</u>	<u>47.718.541</u>	Total

Third parties represent debts arising from BPJS health and manpower, DPLK, employee debts and refund liabilities.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of other current liabilities disclosed in Note 35.

20. BEBAN AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya Penghentian		
Program Imbalan Pasti	50.221.174	75.570.611
Jasa Produksi	9.953.769	1.232.469
Bunga	2.033.397	10.900.595
Promosi dan Operasional	9.694.624	7.378.073
Jumlah	<u>71.902.964</u>	<u>95.081.748</u>

Berdasarkan laporan tanggal 13 Maret 2026 nomor 1343/ST-DA-LIAB-PEHA/III/2026 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, beban akrual penghentian program imbalan pasti merupakan biaya perubahan program, yang meliputi kekurangan solvabilitas dan normalisasi dana untuk peserta aktif yang belum dibayarkan oleh Grup kepada DPLK BRI masing-masing sebesar Rp50.221.174 dan Rp75.570.610.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Termination Fee of Defined Contribution Obligation
	50.221.174	75.570.611	Production Services
	9.953.769	1.232.469	Interest
	2.033.397	10.900.595	Promotion and Operation
	9.694.624	7.378.073	
Jumlah	<u>71.902.964</u>	<u>95.081.748</u>	Total

Based on the report dated March 13, 2026 number 1343/ST-DA-LIAB-PEHA/III/2026 by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm as of December 31, 2025 and December 31, 2024, termination of defined contribution obligation accrued expenses is the program changes cost which include solvency deficiency and normalization fund for active participants that have not been paid by the Group to DPLK BRI amounted to Rp50,221,174 and Rp75,570,610, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses disclosed in Note 35.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
PPH pasal 28A- 2025	5.133.066	--	Article 28A -2025
PPH pasal 28A- 2024	187.926	10.123.441	Article 28A -2024
PPH pasal 28A- 2023	--	11.874.094	Article 28A -2023
PPH pasal 21- 2025	478.055	--	Article 21 -2025
Pajak Pertambahan Nilai	--	(1.449.605)	Value Added Tax
Subjumlah	<u>5.799.047</u>	<u>20.547.930</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH pasal 28A	1.349.060	1.423.006	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	1.004.957	2.949.834	Value Added Tax
Taksiran Pengembalian Pajak	916.775	--	Estimated Tax Refund
Subjumlah	<u>3.270.792</u>	<u>4.372.840</u>	Subtotal
Jumlah	<u>9.069.839</u>	<u>24.920.770</u>	Total

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2025 yang diterima sebesar Rp886.535. Perusahaan juga menerima pencairan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dikurangi SKPKB Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp9.208.679 dan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp9.133.276.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pencairan restitusi Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak Desember 2024 sebesar Rp12.005.

The Company

In 2025, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2025 amount received was Rp886,535. The Company also received disbursement of an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) Corporate Income Tax of 2023 deducted by SKPKB Value Added Tax, Income Tax Article 26 and Income Tax Article 4(2) amounting to Rp9,208,679 and Corporate Income Tax of 2024 amounting to Rp9,133,276.

In 2025, the Company received a Value Added Tax refund for the December 2024 tax period amounting to Rp12,005.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2024 dan Juni 2024 dikurangi dengan STP Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21, STP Pajak Penghasilan 21 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp2.984.011. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dikurangi dengan SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.105.857.

Entitas Anak

Pada tahun 2025, Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2025 dengan nilai sebesar Rp2.401.540. Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp649.022.

Pada tahun 2024, Entitas Anak PT Lucas Djaja telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2024 dengan nilai sebesar Rp1.831.601. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp595.229.

Pada tahun 2024, Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp601.261.

21. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company

In 2024, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2024 and June 2024 deducted by STP Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21, STP Income Tax article 21 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp2,984,011. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax of 2022 deducted by SKPKB Corporate Income Tax amounting to Rp4,105,857.

The Subsidiaries

In 2025, the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2025 amounting to Rp2,401,540. the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi also received disbursement of Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp649,022.

In 2024, the Subsidiary PT Lucas Djaja has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2024 amounting to Rp1,831,601. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp595,229.

In 2024, the subsidiary PT Marin Liza Farmasi has received disbursement of restitution on Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp601,261.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	4.481.538	--	Value Added Tax
PPH pasal 21	--	107.321	Article 21
PPH pasal 23	91.407	98.773	Article 23
PPH pasal 22	140.166	77.308	Article 22
PPH pasal 4 (2)	4.461	1.853	Article 4(2)
Subjumlah	<u>4.717.572</u>	<u>285.255</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - WAPU	302.416	--	Value Added Tax - WAPU
PPH pasal 21	35.915	74.752	Article 21
PPH pasal 23	28.921	28.092	Article 23
PPH pasal 22	14.052	15.025	Article 22
PPH pasal 25	--	17.631	Article 25
Subjumlah	<u>381.304</u>	<u>135.500</u>	Subtotal
Jumlah	<u>5.098.876</u>	<u>420.755</u>	Total

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense/(Benefit)

Beban/(manfaat) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax expense/(benefit) of the Group is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya	--	(493.290)	Current Tax - Prior Year Adjustment
Pajak Tangguhan	12.782.339	(52.634.896)	Deferred Tax
Subjumlah	<u>12.782.339</u>	<u>(53.128.186)</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya	--	28.032	Current Tax - Prior Year Adjustment
Pajak Tangguhan	5.662.166	(13.516.547)	Deferred Tax
Subjumlah	<u>5.662.166</u>	<u>(13.488.515)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>18.444.505</u>	<u>(66.616.701)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban/(Manfaat) Pajak (lanjutan)	Penghasilan	c. Income Tax (continued)	Expense/(Benefit)
	2025	2024	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Lain Konsolidasian	45.889.000	(357.249.675)	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi :			Less:
(Laba)/Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	(5.075.274)	70.192.474	(Profit)/Loss Before Income Tax of Subsidiaries
Penghasilan Perusahaan Sebelum Pajak	40.813.726	(287.057.201)	Income Before Income Tax of The Company
Perbedaan Waktu			Temporary Differences:
Beban Imbalan Kerja	(21.971.044)	(10.538.714)	Employee Benefit Expense
Liabilitas Retur Bersih	(12.024.729)	35.112.280	Refund Liabilities-Net
Beban atas Penurunan Nilai Piutang	(6.988.639)	26.438.128	Allowance for Impairment Account Receivable
Kontrak Aset	(2.422.884)	--	Asset Contract
Beban atas Penurunan Nilai Persediaan	(136.881)	14.280.237	Allowance for Impairment of Inventories
Beban Penyusutan	12.487.248	6.166.980	Depreciation Expenses
Beban atas Penurunan Nilai Aset Tetap	3.240.967	--	Allowance for Impairment of Fixed Asset
Aset Hak Guna	985.588	(1.610.471)	Right of Use Assets
Beban atas Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud	457.256	--	Allowance for Impairment of Intangible Asset
Beban Amortisasi	171.430	(38.149)	Amortization Expenses
Asset Off Balance Sheet	55.421	--	Asset Off Balance Sheet
Rugi Penjualan Aset Tetap	--	291.601	Loss on Sale of Asset
Laba Revaluasi	--	(97.000)	Profit Revaluation
Jumlah Beda Waktu	(26.146.267)	70.004.892	Total Temporary Differences
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Jasa Produksi	8.112.321	159.933	Production Service
Beban Kesejahteraan Karyawan	122.246	1.083.271	Benefits in Kind
Beban Pajak	3.874.166	2.176.728	Tax Expense
Tunjangan Biaya Operasional	635.119	--	Operational Expenses Allowance
Biaya Sumbangan	651.186	700.413	Donation
Penghasilan Kena Pajak Final	(973.946)	(361.877)	Income Subject to Final Tax
Kerugian Investasi	5.446.672	--	
Pendapatan Dividen	(2.383.848)	(2.450.206)	Dividend Income
Beban Penurunan Nilai Persediaan	--	308.948	Inventory Impairment Loss
Asset Off Balance Sheet	(325.447)	(206.025)	Asset Off Balance Sheet
Beban Representasi	5.617.133	--	Representation Expenses
Penurunan Nilai Goodwill	--	53.877.296	Loss of Goodwill Value
Pendapatan Revaluasi Properti Investasi	(102.392)	--	Investment Property Revaluation Income
Keuntungan Restrukturisasi Utang	(5.745.901)	(7.480.809)	Gain of Loan Restructuring
Jumlah Beda Tetap	14.927.309	47.807.672	Total Permanent Differences
Taksiran Laba/(Rugi) Fiskal Perusahaan	29.594.768	(169.244.637)	Estimated Taxable Profit/(Loss) of The Company
Akumulasi Rugi Fiskal Pada Awal Tahun	(169.244.637)	--	Accumulated Tax Losses at the Beginning of the Year
Kompensasi Rugi Fiskal	29.594.768	--	Fiscal Loss Compensation
Akumulasi Rugi Fiskal Pada Akhir Tahun	(139.649.869)	(169.244.637)	Accumulated Tax Losses at the End of the Year
Jumlah Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expense
Pajak Dibayar Di Muka			Prepaid Tax
PPH Pasal 21	--	804.130	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	(5.051.255)	9.085.720	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	(81.811)	233.591	Income Tax Article 23
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	(5.133.066)	10.123.441	Overpayment of Income Tax

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

**c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam Laporan keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

**c. Income Tax Expense/(Benefit)
(continued)**

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rate is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	45.889.000	(357.249.675)	<i>Income Before Taxes in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba Entitas Anak	(5.075.274)	70.192.474	
Laba Komersial Perusahaan	40.813.726	(287.057.201)	<i>Income of Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak Yang Berlaku	(8.979.020)	63.152.584	Commercial Income - the Company
Beban yang Dapat (Tidak Dapat) Menjadi Pengurang Pajak	(4.022.723)	(11.136.346)	<i>Income Tax Calculated using Current Tax Rate</i>
Penghasilan Tidak Kena Pajak/Dikenakan Pajak Final	738.715	618.658	<i>Deductible (Non Deductible) Expenses</i>
Penyesuaian Beban Pajak Kini Tahun Sebelumnya	(519.310)	493.290	<i>Non-Taxable Income Subject to Final Tax Adjustment on Prior Year</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(12.782.338)	53.128.186	<i>Income Tax Expense</i>
Pajak Kini Entitas Anak	--	--	Total of Company Income Tax Expenses
Penyesuaian Beban Pajak Kini Tahun Sebelumnya	--	28.032	<i>Current Tax - Subsidiaries Adjustment on Prior Year</i>
Pajak Tanggahan Entitas Anak	5.662.166	(13.516.547)	<i>Income Tax Expense</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	5.662.166	(13.488.515)	<i>Deferred Tax - Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(18.444.504)	66.616.701	Total of Income Tax Expenses - Subsidiaries
			Total Consolidated Income Tax Expenses

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

21. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets

		2025						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal/ Beginning Balance Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets	
Perusahaan							The Company	
Surplus Revaluasi							Fixed Asset	
Aset Tetap	(4.394.312)	--	--	--	4.394.312	--	Revaluation Surplus	
Surplus Revaluasi						--	Investment Property	
Properti Investasi	(2.425)	2.425	--	--	--	--	Revaluation Surplus	
Liabilitas Imbalan						--	Employee Benefit	
Kerja	19.664.346	--	743.246	814.081	21.221.673	--	Liabilities	
Cadangan Penurunan						--	Allowance For	
Nilai Piutang	5.879.607	--	(1.537.501)	--	4.342.106	--	Doubtful Account	
Persediaan	5.566.649	--	(30.114)	--	5.536.535	--	Inventories	
Aset Tetap	(1.937.586)	(271.514)	3.460.207	--	1.251.107	--	Fixed Assets	
Aset Takberwujud	41.023	(4.849)	138.311	--	174.485	--	Intangible Assets	
Liabilitas Retur Bersih	10.084.581	--	(2.914.986)	--	7.169.595	--	Refund Liabilities-Net	
Aset Hak Guna	(116.565)	(245.371)	216.829	--	(145.107)	--	Right of Use Assets	
Imbalan Kerja							Employee Benefit	
- Porsi Dana Pensiun	16.625.537	--	(5.576.876)	--	11.048.661	--	- Dana Pension Portion	
Cadangan Penurunan							Allowance For	
Nilai Properti Investasi	1.338.173	--	--	--	1.338.173	--	Investment Property	
Pendapatan Co-Marketing		--	269.546	--	269.546	--	Co-Marketing Revenue	
Kontrak Aset		--	(533.034)	--	(533.034)	--	Asset Contract	
Asset Off Balance-Sheet		--	12.193	--	12.193	--	Asset Off Balance-Sheet	
Rugi Fiskal	37.242.589	--	(6.510.850)	--	30.731.739	--	Tax Loss	
Subjumlah	89.991.617	(519.310)	(12.263.029)	5.208.393	82.417.671		Subtotal	
Entitas Anak	18.390.451	(4.862.819)	(799.347)	(400.633)	12.327.651		Subsidiaries	
Total Aset Pajak Tangguhan	108.382.068	(5.382.129)	(13.062.376)	4.807.760	94.745.322		Deferred Tax Assets	
		2024						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Realisasi/ Realization	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets	
Perusahaan							The Company	
Surplus Revaluasi							Fixed Asset	
Aset Tetap	(4.306.487)	--	--	--	(87.825)	(4.394.312)	Revaluation Surplus	
Surplus Revaluasi							Investment Property	
Properti Investasi	--	--	(2.425)	--	--	(2.425)	Revaluation Surplus	
Liabilitas Imbalan							Employee Benefit	
Kerja	20.596.712	--	(80.632)	(851.734)	19.664.346		Liabilities	
Cadangan Penurunan							Allowance For	
Nilai Piutang	63.219	--	5.816.388	--	5.879.607		Doubtful Account	
Persediaan	2.424.997	--	3.141.652	--	5.566.649		Inventories	
Aset Tetap	(3.358.474)	--	1.420.888	--	(1.937.586)		Fixed Assets	
Aset Takberwujud	49.416	--	(8.393)	--	41.023		Intangible Assets	
Liabilitas Retur Bersih	2.359.879	--	7.724.702	--	10.084.581		Refund Liabilities-Net	
Aset Hak Guna	245.371	--	(361.936)	--	(116.565)		Right of Use Assets	
Imbalan Kerja							Employee Benefit	
- Porsi Dana Pensiun	18.883.472	--	(2.257.935)	--	16.625.537		- Dana Pension Portion	
Cadangan Penurunan							Allowance For	
Nilai Properti Investasi	1.338.173	--	--	--	1,338.173		Investment Property	
Rugi Fiskal	--	--	37.242.589	--	37.242.589		Tax Loss	
Subjumlah	38.296.278	--	52.634.898	(939.559)	89.991.617		Subtotal	
Entitas Anak	5.246.274	--	13.516.545	(372.368)	18.390.451		Subsidiaries	
Total Aset Pajak Tangguhan	43.542.552	--	66.151.443	(1.311.927)	108.382.068		Deferred Tax Assets	

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima surat restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2024 berdasarkan surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

f. Tax Assessment Letter

The Company

In 2025, the Company has received the restitution letter of Value Added Tax for March 2025 based on preliminary return for tax overpayment (SKPPKP) and an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) Corporate Income Tax of 2023 with the following details:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00105/501/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00105/501/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00063/543/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00063/543/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00064/543/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00064/543/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 22 No. 00098/502/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00098/502/23/051/25 dated April 30, 2025	--
Jumlah yang dipindahkan/Balance Brought Forward		--

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessment Letter (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
	Jumlah yang dipindahkan/Balance Brought Forward	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00136/503/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00136/503/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00137/503/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00137/503/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00061/504/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00061/504/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00006/204/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00006/204/23/051/25 dated April 30, 2025	20.607.000
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 4(2) No. 00140/540/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00140/540/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4(2) No. 00018/240/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00018/240/23/051/25 dated April 30, 2025	3.405.150
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00181/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00181/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00168/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00168/207/23/051/25 dated April 30, 2025	4.452.000
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00169/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00169/207/23/051/25 dated April 30, 2025	176.000
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00182/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00182/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00170/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00170/207/23/051/25 dated April 30, 2025	5.390.000
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00183/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00183/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00184/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00184/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00185/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00185/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00171/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00171/207/23/051/25 dated April 30, 2025	106.000
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00172/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00172/207/23/051/25 dated April 30, 2025	275.947
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00186/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00186/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00173/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00173/207/23/051/25 dated April 30, 2025	1.155.597
2025	SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00031/406/23/051/25 tanggal 29 April 2025 SKPLB Tax No. 00031/406/23/051/25 dated April 30, 2025	(9.244.247.015)
2025	SKPKPP Nomor KEP-00015/PPN/KPP.1903/2025 tanggal 04 Februari 2025 SKPKPP No. KEP-00015/PPN/KPP.1903/2025 dated February 04, 2025	(12.004.720)
2025	SKPPKP Nomor 00012/703/25/051/CT/25 tanggal 19 Mei 2025 SKPPKP No. 00012/703/25/051/CT/25 dated May 05, 2025	(886.535.120)
2025	SKPPKP Nomor 00096/SKPPKP/KPP.1903/2025 tanggal 07 Agustus 2025 SKPPKP No. 00096/SKPPKP/KPP.1903/2025 dated August 7, 2025	(9.133.276.788)
2025	STP Pajak Pertambahan Nilai No. 00015/107/25/051/CT/25 tanggal 15 Juli 2025 STP Pajak Pertambahan Nilai No. 00015/107/25/051/CT/25 dated July 15, 2025	302.547
2025	SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00001/495/25/051/CT/25 tanggal 02 Desember 2025 SKPLB Tax No.00001/495/25/051/CT/25 dated December 02, 2025	150.000
	Jumlah Tahun 2025/2025 Balance	(19.240.043.402)

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
2024	STP PPh Pasal 21 No. 00098/101/23/503/24 Tanggal 21 Maret 2024 STP Income Tax Article 21 No. 00098/101/23/503/24 dated March 21, 2024	(450.748)
2024	SKPPKP PPN No. KEP-00067/SKPPKP/KPP.1903/2024 Tanggal 22 Mei 2024 VAT Return Letter KEP-00067/SKPPKP/KPP.1903/2024 dated May 22, 2024	2.027.438.170
2024	SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00042/406/22/051/24 tanggal 31 Mei 2024 SKPLB Corporate Income Tax No. 00042/406/22/051/24 dated May 31, 2024	4.548.927.730
2024	STP PPN No. 00042/107/23/051/24 tanggal 13 Juni 2024 VAT SKPKB Tax No. 00042/107/23/051/24 dated June 13, 2024	(25.902.474)
2024	SKPPKP PPN No. KEP-00124/SKPPKP/KPP.1903/2024 Tanggal 20 Agustus 2024 VAT Return Letter KEP-00124/SKPPKP/KPP.1903/2024 dated August 20, 2024	1.432.911.910
2024	SKPKB Pajak Penghasilan Badan No. 00021/206/19/051/24 tanggal 30 September 2024 SKPKB Tax No. 00021/206/21/051/24 dated September 30, 2024	(443.071.045)
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00269/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No. 00269/207/22/051/24 dated June 28, 2024	2.100.000
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00268/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00268/207/22/051/24 dated June 28, 2024	10.033.191
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00267/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00267/207/22/051/24 dated June 28, 2024	149.188
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00266/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00266/207/22/051/24 dated June 28, 2024	6.300.000
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00265/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00265/207/22/051/24 dated June 28, 2024	10.287.041
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00264/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00264/207/22/051/24 dated June 28, 2024	17.818.946
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00263/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00263/207/22/051/24 dated June 28, 2024	264.688
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00262/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00262/207/22/051/24 dated June 28, 2024	10.051.141
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00292/207/22/051/24 tanggal 12 Juli 2024 SKPKB Tax No.00292/207/22/051/24 dated July 12, 2024	25.272.013
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00261/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00261/207/22/051/24 dated June 28, 2024	29.160.569
2024	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 No.00036/201/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Income Tax Article 21 No.00036/201/22/051/24 dated June 28, 2024	338.548.798
Jumlah Tahun 2024/2024 Balance		7.989.839.118

Entitas Anak

Pada tahun 2025, Entitas Anak yaitu PT Marin Liza Farmasi menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai selama periode tahun 2025, atas rincian tersebut sebagai berikut:

The Subsidiaries

In 2025, the Subsidiary, PT Marin Liza Farmasi received an Order to Pay Excess Value Added Tax (SPMKP) for the period of 2025, the details of which are as follows:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)
Entitas Anak (lanjutan)**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
2025	SPMKP No. 00498A tanggal 24 Juli 2025/ SPMKP No. 00498A dated July 24, 2025	374.231.994
2025	SPMKP No. 00747A tanggal 17 Oktober 2025/ SPMKP No. 00747A dated October 17, 2025	1.799.466.028
2025	SPMKP No. 00359A tanggal 7 Mei 2025/ SPMKP No. 00359A dated May 7, 2025	1.812.248.314
2025	SPMKP No. 00494A tanggal 10 Juni 2025/ SPMKP No. 00494A dated June 10, 2025	649.022.218
2025	SPMKP No. 00565A tanggal 23 Juni 2025/ SPMKP No. 00565A dated June 23, 2025	589.292.173
2025	SKPKPP No. 00459 tanggal 28 Agustus 2025 SKPKPP No. 00459 dated August 28, 2025	606.470.783
Jumlah Tahun 2025/2025 Balance		5.830.731.510

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
2024	SPMKP No.00244A tanggal 6 Mei 2024/ SPMKP No.00244A dated May 6, 2024	1.428.853.103
2024	SPMKP No.00340A tanggal 14 Juni 2024/ SPMKP No.00340A dated June 14, 2024	402.748.050
2024	SPMKP No.00406A tanggal 19 Juli 2024/ SPMKP No.00406A dated July 19, 2024	192.481.082
2024	SPMKP No.00292A tanggal 24 April 2024/ SPMKP No.00292A dated April 24, 2024	601.260.981
Jumlah Tahun 2024/2024 Balance		2.625.343.216

21. TAXATION (continued)

**f. Tax Assessment Letter (continued)
The Subsidiaries (continued)**

22. UTANG DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham telah menyetujui tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan karena Perseroan mengalami rugi bersih pada Tahun Buku 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp5.959.329 seluruhnya sebagai cadangan yang akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya.

Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dividen kas yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp2.585 dan Rp74.230.

22. DIVIDEND PAYABLE

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2025, shareholders agreed that there will be no determination of the Use of the Company's Net Profit because the Company experienced a net loss in the 2024 Financial Year.

At the Company's Annual General Meeting of shareholders held on June 13, 2024, shareholders agreed that determination of the use of the Company's net profit for 2023 attributable to owners of the parent entity in the amount of Rp5,959,329 in total as reserves which will be recorded as unappropriated retained earnings.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, cash dividend has been paid amounting to Rp2,585 and Rp74,230.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG DIVIDEN (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran atas dividen kadaluarsa sebesar Rp5.980 di tahun 2025.

Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 utang dividen adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang Dividen Tahun 2022	282.082	282.378	Dividend Payable 2022
Utang Dividen Tahun 2021	141.199	141.373	Dividend Payable 2021
Utang Dividen Tahun 2020	412.651	412.259	Dividend Payable 2020
Utang Dividen Tahun 2019	--	1.347.657	Dividend Payable 2019
Jumlah	<u>835.932</u>	<u>2.183.667</u>	Total

22. DIVIDEND PAYABLE (continued)

In addition, the Company has also paid the expired dividend of Rp5,980 in 2025.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 dividend payable are as follows:

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang dividen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of dividend payables disclosed in Note 35.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan Kerja	77.390.849	75.390.142	Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	25.836.969	19.993.740	Other Long-Term Employee Benefits
Jumlah	<u>103.227.818</u>	<u>95.383.882</u>	Total

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan membukukan imbalan kerja dan imbalan penghargaan tanda jasa imbalan pasti (bersama-sama disebut "imbalan kerja jangka panjang") untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program imbalan kerja jangka panjang ini tidak didanai dan tidak memiliki aset program, Perusahaan tidak memiliki program kesehatan pascakerja.

The Company provided defined employee benefits and gratuities (together referred to as "long term employee benefits") for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Policy. This long-term employment benefit program is not funded and does not have any plan assets, the Company does not provide post medical benefits.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 berdasarkan laporan tanggal 17 Februari 2026 Nomor 1104/ST-DA-PSAK219-PEHA/II/2026 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits; laporan tanggal 31 Desember 2025 Nomor 456/RAZ-LD/XII/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi; laporan tanggal 31 Desember 2025 Nomor 457/RAZ-MLF/XII/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts of the employee benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position December 31, 2025 based on the report dated February 17, 2026 Number 1104/ST-DA-PSAK219-PEHA/II/2026 issued by Actuarial Consultant Office, Steven & Mourits; report dated December 31, 2025 Number 456/RAZ-LD/XII/2025 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi; report dated December 31, 2025 Number 457/RAZ-MLF/XII/2025 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi an independent actuary, which were calculated using the *Projected Unit Credit*.

The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefit obligations as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto:			Discount Rate:
Imbalan Kerja	6,40 - 6,50%	7 - 7,10%	Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	6,45%	7,10%	Other Long-term Employee Benefits
Tingkat Kenaikan Gaji	5 - 7%	5 - 7%	Salary Increment Rate
Tingkat Inflasi Emas	8%	8%	Gold Inflation Rate
Harga Emas Rp/gram	2.450.000	1.468.000	Gold Price Rp/gram
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019		Mortality Table
Usia Pensiun	56 tahun/years		Retirement Age
Tingkat Cacat	5,00% - 10,00% dari tingkat mortalitas/ 5.00% - 10.00% of the mortality rate		Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 1.00% for participants with age of 20 years, lineary reduced to 0% for participants with normal age pension		Resignation Rate

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan Kerja			Employee Benefit
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit
Awal Periode	75.390.142	78.960.231	Obligations
Biaya Jasa Kini	6.318.683	6.394.543	Current Service Costs
Biaya Bunga	4.969.455	5.054.125	Interest Costs
Biaya Jasa Lalu	419.281	(255.673)	Past Service Costs
Perubahan Asumsi	4.082.863	(1.604.321)	Changes in Assumption
Pembayaran Imbalan Kerja	(12.899.626)	(9.339.382)	Benefits Paid
Penyesuaian Pengalaman	(1.224.207)	(3.851.608)	Experience Adjustment
Kelebihan Pembayaran Imbalan	334.258	32.227	Excess Benefit Paid
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Akhir	<u>77.390.849</u>	<u>75.390.142</u>	Present Value of Defined Benefit Obligations - End
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya			Other Long -Term Employee Benefits
Nilai Kini Kewajiban Imbalan			Present Value of Defined
Pasti-Awal	19.993.740	20.716.181	Obligations-Beginning Benefit
Biaya Bunga	1.336.942	1.261.232	Interest Costs
Biaya Jasa Kini	1.824.915	1.445.164	Current Service Costs
Pembayaran Imbalan Kerja	(2.195.792)	(3.961.050)	Benefits Paid
Penyesuaian Pengalaman	3.368.486	394.172	Experience Adjustment
Perubahan Asumsi	1.508.678	138.041	Changes in Assumption
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - Akhir	<u>25.836.969</u>	<u>19.993.740</u>	Present Value of Defined Obligations-Ending Benefit
Jumlah	<u><u>103.227.818</u></u>	<u><u>95.383.882</u></u>	Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Imbalan Kerja		
Biaya Jasa Kini	6.318.683	6.394.543
Biaya Bunga	4.969.455	5.054.125
Biaya Jasa Lalu	419.281	(255.673)
Subjumlah	<u>11.707.419</u>	<u>11.192.995</u>
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya		
Biaya Jasa Kini	1.824.915	1.445.164
Biaya Bunga	1.336.942	1.261.232
Kerugian Aktuarial	4.877.164	532.213
Subjumlah	<u>8.039.021</u>	<u>3.238.609</u>
Jumlah	<u><u>19.746.440</u></u>	<u><u>14.431.604</u></u>

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Amounts of post employment benefit expense recognized in consolidated statements of profit or loss are as follows:

Employee Benefits
Current Service Costs
Interest Costs
Past Service Costs
Subtotal
Other Longs-Term Employee Benefits
Current Service Costs
Interest Costs
Actuarial (Loss)
Subtotal
Total

Keuntungan/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Imbalan Kerja		
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui Awal Periode (Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih Tahun Berjalan - Kewajiban	(9.273.123)	(3.817.192)
Jumlah	<u>(6.414.467)</u>	<u>(9.273.123)</u>

Actuarial gain/loss recognized in other comprehensive income are:

Employee Benefits
Unrealized Actuarial Loss - Beginning
Current Year Actuarial (Gain) Loss, Net-Liability
Total

Risiko Tingkat Suku Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

	2025	2024	
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Sensitivity Analysis</i>
Jika Tingkat + 1%	38.119.014	89.555.106	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	46.335.280	101.930.531	<i>If Rate - 1%</i>
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji			<i>Salary Increment Rate Sensitivity Analysis</i>
Jika Tingkat + 1%	46.319.192	102.341.329	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	38.053.650	89.131.638	<i>If Rate - 1%</i>

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

	2025		2024	
	Manfaat Jatuh Tempo/ <i>Defined Benefit</i>	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Present Value of Liabilities</i>	Manfaat Jatuh Tempo/ <i>Defined Benefit</i>	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Present Value of Liabilities</i>
Jangka Waktu/ <i>Time Period</i>				
- < 1	9.493.274	7.688.645	13.743.656	10.458.804
- 1 < 2	12.361.264	7.507.243	8.663.492	6.258.784
- 2 < 3	7.912.578	6.314.633	12.994.640	7.104.252
- 3 < 4	9.418.289	7.204.976	9.263.648	6.019.358
- 4 < 5	9.839.805	6.804.114	11.702.885	6.741.695
- > 5	139.414.998	73.687.408	378.943.852	58.800.989

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

Pemegang Saham	2025			Shareholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Capital Stock are Issued and Paid Lembar/Shares</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186	<i>PT Kimia Farma Tbk</i>
Drs. Masrizal A Syarief*)	87.833.250	10,46%	8.783.325	<i>Drs. Masrizal A Syarief</i>
Lain-lain (di bawah 5%)	275.264.890	32,77%	27.526.489	<i>Others (below 5%)</i>
Jumlah	840.000.000	100%	84.000.000	Total

*) Komisaris/*Commissioner*

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2024			Shareholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock are Issued and Paid Lembar/Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186	PT Kimia Farma Tbk
Drs. Masrizal A Syarief*)	87.308.250	10,39%	8.730.825	Drs. Masrizal A Syarief
Lain-lain (di bawah 5%)	275.789.890	32,84%	27.578.989	Others (below 5%)
Jumlah	840.000.000	100%	84.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Tambahan modal disetor berupa agio saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp17.139.103.

The addition of paid-in capital in the form of agio shares as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp17,139,103.

Agio saham berasal dari selisih harga jual di atas nilai nominalnya yang diperoleh saat penawaran umum publik.

Additional paid-in capital comes from the difference in selling price over the par value which obtained during initial public offering.

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba/(Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk	28.031.391	(285.069.166)	Profit/(Loss) Attributable to Owners of The Parent Entity
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	840.000	840.000	Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)
Laba/(Rugi) Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	33	(339)	Basic Profit/(Loss) Earnings Per Shares (Full Amount of Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Revaluasi Aset Tetap	182.463.955	168.923.932
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	726.948	726.948
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	6.688.326	11.523.010
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	<u>(3.913.617)</u>	<u>(603.526)</u>
Jumlah	<u>185.965.612</u>	<u>180.570.364</u>

27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

*Revaluation of Fixed Assets
Financial Assets Available
for Sale
Actuarial Gain (Loss)
Share if Other Comprehensive
Income of Subsidiaries
Total*

28. PENDAPATAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Produk OTC	197.781.722	138.117.974
Produk OGB	485.214.252	425.833.304
Produk Ethical	246.885.001	159.340.625
Kerja sama <i>Toll Manufacturing</i>	<u>10.998.834</u>	<u>21.402.723</u>
Jumlah	<u>940.879.809</u>	<u>744.694.626</u>

28. REVENUE

*OTC Product
OGB Product
Ethical Product
Cooperation of Toll Manufacturing
Total*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 pendapatan Grup dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp509.926.558 (54%) dan Rp496.841.835 (67%) (Catatan 32).

Penjualan OTC dengan jumlah lebih dari 10% antara lain didominasi oleh Antimo group. Penjualan ethical yang lebih dari 10% di antaranya adalah Dextamine group dan untuk OGB antara lain Paket OAT Kat.1 (Stop TB).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	510.076.440	470.330.799
PT Anugrah Argon Medica	277.489.360	142.708.892
Jumlah	<u>787.565.800</u>	<u>613.039.691</u>

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the Group's revenue from related parties was Rp509,926,558 (54%) and Rp496,841,835, (67%) respectively (Note 32).

OTC sales with more than 10% are dominated by Antimo group. Ethical sales with more than 10% are Dextamine group and for OGB, among others Paket OAT Kat.1 (Stop TB).

Details of revenue that more than 10% of total revenue as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

*PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Anugrah Argon Medica
Total*

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan Baku yang Digunakan	244.095.767	140.292.907	Usage of Raw Material
Pencadangan atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(1.663.465)	15.753.863	Provision for Impairment of Inventories (Note 7)
Beban Tenaga Kerja Langsung	42.128.747	42.050.035	Direct Labor
Beban Pabrikasi**)	164.842.180	181.089.888	Manufacturing Overhead**)
Jumlah Biaya Produksi	<u>449.403.229</u>	<u>379.186.693</u>	Total Production Cost
Barang dalam Proses Awal	1.380.319	8.031.185	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(4.708.129)	(1.380.319)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	<u>446.075.419</u>	<u>385.837.559</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Awal	70.845.696	159.042.941	Beginning Finished Goods
Persediaan Barang Jadi Akhir	(68.551.891)	(70.845.696)	Ending Finished Goods
Jumlah	<u>448.369.224</u>	<u>474.034.804</u>	Total

*) Rincian beban pabrikasi

*) Detail of manufacturing overhead expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penelitian dan Pengembangan	26.547.045	49.173.796	Research and Development
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	31.337.771	31.707.358	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Gaji dan Tunjangan	37.233.036	38.912.720	Salaries and Allowance
Energi	22.637.166	22.229.744	Energy
Operasional Mesin	14.594.021	3.358.974	Operational Machine
Dana Pensiun	6.820.628	14.336.420	Pension Fund
Pemeliharaan	9.068.220	8.596.710	Maintenance
Realisasi Imbalan Kerja	6.218.275	3.817.427	Realization of Employee Benefit
Kesejahteraan karyawan	2.887.164	3.180.900	Employee Welfare
Impor	2.134.519	1.738.602	Import
Amortisasi (Catatan 12)	1.467.624	1.120.959	Amortization (Note 12)
Perjalanan Dinas	1.136.754	1.262.912	Business Travel
Perlengkapan	1.138.218	974.153	Equipments
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	870.000	783.202	Right of Use Depreciation (Note 11)
Sewa (Catatan 11)	37.549	33.804	Rental (Note 11)
Provisi Imbalan Kerja	714.190	(137.793)	Provision Employee
Jumlah Beban Pabrikasi	<u>164.842.180</u>	<u>181.089.888</u>	Total Manufacturing Overhead

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban Penjualan:			Selling Expense:
Pemasaran dan Distribusi	158.789.076	217.910.832	Marketing and Distribution
Gaji dan Tunjangan	65.014.213	76.257.496	Salaries and Allowance
Barang Rusak	25.304.034	36.960.131	Damaged Goods
Pencadangan atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	360.850	--	Provision for Impairment of Inventories (Note 7)
Pemeliharaan dan Reparasi	7.247.131	8.384.700	Repair and Maintenance
Biaya Representasi	6.688.121	1.089.866	Representation Fees
Perjalanan Dinas	5.564.810	7.057.894	Business Travel
Sewa (Catatan 11)	4.750.482	1.711.029	Rental (Note 11)
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 23)	4.716.904	6.628.259	Realization of Employee Benefit (Note 23)
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	2.342.372	5.872.538	Right of Use Assets Depreciation (Note 11)
Kesejahteraan Karyawan	2.297.023	2.239.361	Employee Welfare
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 23)	1.925.038	(138.408)	Provision for Employee Benefit (Note 23)
Operasional dan Administrasi	1.622.958	1.863.151	Operational and Administration
Royalti	691.006	638.861	Royalty
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	554.175	615.119	Fixed Asset Depreciation (Note 10)
Sumbangan	262.955	96.048	Donation
Kebersihan	186.266	243.560	Cleaning
Rapat	76.434	2.099.534	Meeting
Perlengkapan Kerja	-	136.220	Working-Supplies
Beban Ekspor/ Impor	58.263	76.798	Export/Import Charge
Jasa Profesional	44.554	352.702	Professional Services
Amortisasi (Catatan 12)	38.106	36.040	Amortization (Note 12)
Hiburan	35.106	78.904	Entertainment
Beban Pajak	32.013	98.936	Taxation Expense
Kegiatan Olahraga	3.768	10.107	Sport Activities
Lain-lain	648.778	732.444	Others
Subjumlah	<u>289.254.436</u>	<u>371.052.122</u>	Subtotal

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Umum dan Administrasi:			General and Administrative:
Gaji dan Tunjangan	67.788.038	57.823.021	Salaries and Allowances
Pemeliharaan dan Reparasi	9.580.310	9.959.109	Repair and Maintenance
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	8.796.542	4.796.148	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 23)	4.147.448	2.859.015	Realization of Employee Benefits (Note 23)
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	3.590.214	3.230.234	Right of Use Depreciation (Note 11)
Operasional dan Administrasi	3.437.573	5.801.896	Operation and Administration
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 23)	3.144.767	1.494.256	Provision for Employee Benefits (Note 23)
Premi Asuransi	2.450.908	3.701.679	Insurance Premium
Perjalanan Dinas	2.280.031	1.834.519	Business Travel
Jasa Profesional	1.652.362	4.237.988	Professional Services
Pajak	1.531.135	1.494.067	Tax
Kesejahteraan Karyawan	1.525.049	1.412.381	Employee Welfare
Konsumsi Karyawan	1.470.480	263.104	Employee Meal
Amortisasi (Catatan 12)	351.429	395.066	Amortization (Note 12)
Sumbangan	349.248	405.932	Donations
Sewa (Catatan 11)	347.294	408.355	Rental (Note 11)
ISO	332.450	192.365	ISO
Kerohanian	223.453	201.930	Spiritual Expense
Pengelolaan Limbah	145.725	316.761	Waste Management
Operasional PKBL	144.805	159.933	PKBL Operations
Rapat	109.000	753.719	Meeting
Lain-lain	3.778.635	3.323.331	Others
Subjumlah	117.176.896	105.064.809	Subtotal
Jumlah	406.431.332	476.116.931	Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

31. OTHER INCOME – NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Keuntungan atas Modifikasi Utang - Neto	7.244.270	8.163.688	Gain on Modification of Debt - Net
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 5d)	7.657.311	85.349	Recovery of Account Receivables (Note 5d)
Pendapatan Dividen	2.383.848	2.450.206	Dividend Income
Laba Selisih Kurs	275.788	251.188	Gain on Foreign Exchange
Nilai Wajar atas Properti Investasi	102.392	97.000	Fair Value of Investment Property
Pendapatan Denda Piutang	45.302	30.000	Penalty on Receivables
Estimasi Pendapatan Klaim Asuransi	18.731	--	Estimated of Insurance Claim Revenue
Lain-Lain	3.352.199	1.326.176	Others
Subjumlah	<u>21.079.841</u>	<u>12.403.607</u>	Subtotal
Beban Lain-Lain			Other Expense
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 5d)	(3.944.648)	(32.902.576)	Bad Debt Expense (Note 5d)
Beban Penurunan Nilai Aset	(3.698.881)	(7.538.066)	Impairment of Assets
Beban Pajak	(3.047.217)	(813.001)	Tax Expense
Beban Sewa Pembiayaan	(312.932)	(700.466)	Finance Lease Expense
Beban Denda	(2.276)	(343.058)	Penalty Expense
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	--	(53.877.296)	Goodwill Impairment
Rugi Pelepasan Aset Tetap	--	(7.643.345)	Loss on Disposal Fixed Asset
Lain-Lain	(1.772.724)	(1.079.450)	Others
Subjumlah	<u>(12.778.678)</u>	<u>(104.897.258)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>8.301.163</u>	<u>(92.493.651)</u>	Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Nature of Relationships and Transactions

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kimia Farma Tbk	Pemegang Saham/ <i>Stakeholders</i>	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Uang Muka, Utang Usaha, Utang Pemegang Saham, Liabilitas Lancar Lainnya/ <i>Sale of Goods, Account Receivables, Advances, Account Receivable, Shareholders Loan, Other Current Liabilities</i>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Lancar Lainnya/ <i>Sale of Goods, Account Receivables, Account Payables, Other Current Liabilities</i>
PT Kimia Farma Apotek	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha/ <i>Sale of Goods, Account Receivables, Accounts Payables</i>
PT Sinkona Indah Lestari	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Utang Usaha, Pembelian Barang/ <i>Accounts Payables, Purchase of Goods</i>
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Pembelian Barang/ <i>Purchase of Goods</i>
PT Rajawali Nusindo	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha/ <i>Sale of Goods, Account Receivables, Accounts Payables</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN) / <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Penjualan barang, piutang usaha, utang usaha, pendapatan denda, beban denda/ <i>Sale of Goods, Account Receivables, Accounts Payables, Penalty on Receivables, Penalty Expense</i>
PT Indofarma Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivables</i>
PT Indofarma Global Medika	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

**a. Nature of Relationships and
Transactions (continued)**

<i>Related Parties</i>	<i>Nature of Relationships</i>	<i>Nature of Transactions</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans Short-Term</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans Short-Term</i>
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	Kepemilikan Saham/ <i>Shareholding</i>	Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Financial Asset at Fair Value through Comprehensive Income</i>
PT Bank Muamalat Tbk	Kepemilikan Saham/ <i>Shareholding</i>	Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Financial Asset at Fair Value through Comprehensive Income</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Personel Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

**b. Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan
dengan Pihak-pihak Hubungan
Istimewa**

**b. Summary of Significant Transactions
with Related Parties**

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ Percentage of Total Assets (Liabilities)	
			2025 %	2024 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent (Catatan/ Note 4)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.418.813	36.619.260	1,40%	2,56%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.766.629	2.029.772	1,64%	0,14%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.681.453	6.705.824	0,12%	0,47%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	22.959.810	1.219.633	1,66%	0,09%
Jumlah/ Total	66.826.705	46.574.489	4,82%	3,26%
Piutang Usaha/ Account Receivables (Catatan/ Note 5)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	228.987.249	247.179.512	16,51%	17,28%
PT Rajawali Nusindo	25.654.690	26.303.033	1,85%	1,84%
PT Indofarma Global Medika	1.662.599	--	0,12%	0,00%
PT Indofarma Tbk	109.338	109.338	0,01%	0,01%
PT Kimia Farma Tbk	66.020	--	0,00%	0,00%
Jumlah/ Total	256.479.896	273.591.883	18,49%	19,13%
Uang Muka/ Advances (Catatan/ Note 8)				
PT Kimia Farma Tbk	25.380	213.444	0,00%	0,01%
Jumlah/ Total	25.380	213.444	0,00%	0,01%
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ Financial Assets at Fair Value Through Comprehensive Income (Catatan/ Note 9)				
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19.362.000	19.362.000	1,40%	1,35%
PT Bank Muamalat Tbk	56.181	56.181	0,00%	0,00%
Jumlah/ Total	19.418.181	19.418.181	1,40%	1,36%
Utang Usaha/Account Payable (Catatan/ Note 18)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	2.216	1.437.250	0,00%	0,14%
PT Kimia Farma Tbk	2.576.120	4.204.725	0,27%	0,41%
PT Kimia Farma Apotek	527.839	15.813	0,06%	0,00%
PT Sinkona Indah Lestari	6.517	3.493	0,00%	0,00%
PT Rajawali Nusindo	9.016	6.739.683	0,00%	0,65%
Jumlah/ Total	3.121.708	12.400.964	0,33%	1,20%

Persentase Terhadap

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

33. FINANCE INCOME (COST)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga pinjaman bank	47.690.736	58.697.796	Bank loan interest
Amortisasi atas keuntungan modifikasi utang (Catatan 16)	1.498.369	682.879	Amortization of gain on modification of debt (Note 16)
Administrasi bank	20.000	282.625	Bank administration
Total	<u>49.209.105</u>	<u>59.663.300</u>	Total

**34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING**

**34. ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
Grup memiliki aset dan kewajiban moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group
had monetary assets and liabilities in foreign
currencies as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD 45.407	762.012	126.988	2.052.379	Cash and Cash Equivalents
	EUR 100.130	1.977.892	72.146	1.215.736	
	CNY 303	727	6.285	13.914	
	SGD 36.707	479.702	2.012	23.982	
Jumlah Aset		<u>3.220.333</u>		<u>3.306.011</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	USD 3.997	67.075	116.601	1.884.500	Accounts Payable
	CNY 26.831	64.412	--	--	
Jumlah Liabilitas		<u>131.487</u>		<u>1.884.500</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih		<u>3.088.846</u>		<u>1.421.511</u>	Total Net Assets (Liabilities)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi,
investasi dan pendanaan, Grup
menghadapi risiko keuangan yaitu risiko
kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan
mendefinisikan risiko-risiko sebagai
berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

a. Financial Risk Management Policies

In running its operating, investing, and
financing activities, the Group is faced by
financial risks such as credit risk, liquidity
risk and market risk and define risks as
follows:

- Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Group.
- Liquidity risk: Liquidity risk the Group sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup. Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

- *Market risk: now there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Group does not invest in financial instruments in their activity.*

To manage these risks effectively, the Boards of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken to manage financial risks facing by the Group. The Group's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.

The Group does not have derivative instruments to anticipate the risk.

Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Account's receivable is conducted with a trusted third party and related party.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2025			Jumlah /total
	0-60 hari /days	61-90 hari /days	>90 hari /days	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Setara Kas	120.976.418	--	--	120.976.418
Piutang Usaha	239.889.640	24.542.582	85.071.637	349.503.859
Piutang Lain-Lain	717.218	--	--	717.218
Uang Jaminan	--	--	1.081.332	1.081.332
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181
Jumlah	361.583.276	24.542.582	105.571.150	491.697.008

	2024			Jumlah /total
	0-60 hari /days	61-90 hari /days	>90 hari /days	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Setara Kas	92.004.255	--	--	92.004.255
Piutang Usaha	242.855.536	41.956.219	50.822.512	335.634.267
Piutang Lain-Lain	973.616	--	--	973.616
Uang Jaminan	--	--	1.079.733	1.079.733
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181
Jumlah	335.833.407	41.956.219	71.320.426	449.110.052

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Credit Risk (continued)

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

**Loans and
Receivables:**
Cash and Cash Equivalents
Account Receivables
Other Receivables
Security Deposit
Financial Asset at Fair
Value Through Other
Comprehensive
Income
Total

**Loans and
Receivables:**
Cash and Cash Equivalents
Account Receivables
Other Receivables
Security Deposit
Financial Asset at Fair
Value Through Other
Comprehensive
Income
Total

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the consolidated statement of financial position.

The Company applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit loss allowance for all account receivables and contract assets.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

kan pada faktor-faktor ini.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Credit Risk (continued)

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the periods ended December 31, 2025 and December 31, 2024 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Berdasarkan hal tersebut, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dengan penerapan PSAK 109) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

	2025		2024		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss	
Piutang Usaha					Account Receivables
Lancar	0,47 % - 5,43%	313.532	0,46%-5,20%	45.297	Current
1-30 hari	1,74% - 46,14%	150.935	1,78%-16,50%	23.252	1-30 days
31-90 hari	4,27% - 43,41%	172.954	0,01%-100,00%	192.729	31-90 days
91-180 hari	18,74% - 100%	857.544	0,01%-100,00%	32.985.440	91-180 days
181-360 hari	23,72% - 100%	57.695	20,08%-66,79%	3.296	181-360 days
Lebih dari 360 hari	100%	28.162.031	100%	177.340	More than 360 days
Jumlah		29.714.691		33.427.354	Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Credit Risk (continued)

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2025 and 2024 (on adoption of PSAK 109) was determined as follows for account receivables:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Grup.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Credit Risk (continued)

Account Receivables

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, among others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on account receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risk

Currently the Group expects to pay all liabilities at maturity. To meet cash commitments, the Group manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for normal operation.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

2025			
Tidak Ditetapkan /Not Defined	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 Year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 Year	Jumlah /Total
Utang Bank	124.106.858	507.118.756	631.225.614
Utang Usaha	33.830.291	--	33.830.291
Beban Akrual	71.902.960	--	71.902.960
Liabilitas Lancar Lainnya	37.518.656	--	37.518.656
Utang Dividen	835.932	--	835.932
Liabilitas Sewa	2.875.650	624.572	3.500.222
Utang Pemegang Saham	3.974.128	67.957.500	71.931.628
Jumlah	275.044.475	575.700.828	850.745.303

2024			
Tidak Ditetapkan /Not Defined	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 Year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 Year	Jumlah /Total
Utang Bank	427.311.606	242.947.514	670.259.120
Utang Usaha	49.723.222	--	49.723.222
Beban Akrual	95.081.747	--	95.081.747
Liabilitas Lancar Lainnya	47.718.541	--	47.718.541
Utang Dividen	2.183.667	--	2.183.667
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	--
Liabilitas Sewa	3.799.228	1.649.858	5.449.086
Utang Pemegang Saham	36.589.175	33.991.500	70.580.675
Jumlah	662.407.186	278.588.872	940.996.058

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Liquidity Risk (continued)

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

Bank Loans
Accounts Payable
Accrued Expenses
Other Current
Liabilities
Dividend Payable
Lease Liabilities
Shareholders Loan
Total

Bank Loans
Accounts Payable
Accrued Expenses
Other Current
Liabilities
Dividend Payable
Consumer Finance
Payable
Lease Liabilities
Shareholders Loans
Total

Interest Rate Risk

The Group has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Group monitor the movement of interest rates to minimize the negative impact on the Group.

The financial liabilities of the Group have not a floating interest rate.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki. Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (1%)	(30.888)	(14.215)	Changes in Exchange Rate on Rupiah (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (-1%)	30.888	14.215	Changes in Exchange Rate on Rupiah (-1%)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Foreign Exchange Risk

The Group conduct transactions using foreign currency in terms of sales of services and cash held. The Group is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in local currency. The Group manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	120.976.418	120.976.418	92.004.255	92.004.255	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	349.503.859	349.503.859	335.634.267	335.634.267	Account Receivables
Piutang Lain-lain	717.218	717.218	973.616	973.616	Other Receivables
Uang Jaminan	1.081.332	1.081.332	1.079.733	1.079.733	Security Deposit
Jumlah Aset Keuangan	472.278.827	472.278.827	429.691.871	429.691.871	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	631.225.614	631.225.614	670.259.120	670.259.120	Bank Loans
Utang Usaha	33.830.291	33.830.291	49.723.222	49.723.222	Accounts Payable
Beban Akrua	71.902.964	71.902.964	95.081.748	95.081.748	Accrued Expenses
Liabilitas Lancar Lainnya	37.518.656	37.518.656	47.718.541	47.718.541	Other Current Liabilities
Utang Dividen	835.932	835.932	2.183.667	2.183.667	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	3.500.222	3.500.222	5.449.086	5.449.086	Lease Liabilities
Jumlah	778.813.679	778.813.679	870.415.384	870.415.384	Total

c. Manajemen Permodalan

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang berisiko tinggi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Fair Value of Financial Instruments

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

c. Capital Management

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari perspektif pasar sasaran sehingga segmen dilaporkan meliputi segmen *OTC (Over the Counter)*, *Ethical* dan *OGB (Obat Generik Berlogo)*. Obat yang dijual bebas termasuk dalam kelompok segmen *OTC*. Obat yang dijual melalui peresapan termasuk dalam segmen *Ethical* dan obat-obatan generik termasuk dalam segmen *OGB*. Selain tiga segmen tersebut, kerja sama *toll manufacturing* juga memberikan kontribusi yang signifikan sehingga disajikan juga dalam laporan segmen.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi dalam Laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan perusahaan (termasuk biaya bunga dan pendapatan bunga) dan pajak penghasilan diatur untuk Perusahaan secara keseluruhan dan tidak dialokasikan untuk segmen operasi.

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Boards of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.

Directors considers the business from the perspective of the target market so reportable segments include of *OTC (Over the Counter)*, *Ethical* and *OGB (generic drugs bearing)*. The counter medicines including the *OTC* segment group. Drugs sold through prescription included in a segment of *Ethical* and generic drugs are included in the segment *OGB*. In addition to these three segments, the cooperation *toll manufacturing* also provides a significant contribution that is also presented in the segment report.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, company financing (including finance cost and finance income) and income taxes are managed on a Company basis and are not allocated to operating segments.

	2025				Jumlah/Total	
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in		
Pendapatan Bersih	197.781.722	485.214.252	246.885.001	10.998.834	940.879.809	Net Revenue
Beban Pokok Penjualan	(92.827.544)	(285.170.049)	(65.353.995)	(5.017.636)	(448.369.224)	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	104.954.178	200.044.203	181.531.006	5.981.198	492.510.585	Segment Result
Beban Usaha:						Operating Expense:
Beban Umum dan Administrasi					(117.176.895)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan					(289.254.437)	Selling Expense
Beban Lainnya yang Tidak Dapat Dialokasikan					(40.190.253)	Unallocated Other Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					45.889.000	Income Before Tax
Aset						Assets
Aset Segmen					1.387.176.261	Segment Asset
Jumlah Aset					1.387.176.261	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen					959.702.590	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas					959.702.590	Total Liabilities
Belanja Modal					3.946.348	Capital Expenditure
Penyusutan					40.688.488	Depreciation

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024				Jumlah/Total	
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in		
Penjualan Bersih	138.117.974	425.833.304	159.340.625	21.402.723	744.694.626	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(72.853.727)	(317.579.127)	(71.477.399)	(12.124.551)	(474.034.804)	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	65.264.247	108.254.177	87.863.226	9.278.172	270.659.822	Segment Result
Beban Usaha:						Operating Expense:
Beban Umum dan Administrasi					(105.064.809)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan					(371.052.122)	Selling Expense
Beban Lainnya yang Tidak Dapat Dialokasikan					(151.792.567)	Unallocated Other Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					(357.249.676)	Income Before Tax
Aset					1.430.039.358	Assets
Aset Segmen					1.430.039.358	Segment Asset
Jumlah Aset					1.430.039.358	Total Assets
Liabilitas					1.036.917.006	Liabilities
Liabilitas Segmen					1.036.917.006	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas					1.036.917.006	Total Liabilities
Belanja Modal					10.460.322	Capital Expenditure
Penyusutan					37.118.624	Depreciation

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES

Perjanjian dan Komitmen

Agreements and Commitments

a. Perjanjian Manufaktur

a. Manufacturing Agreements

Dalam aktivitas bisnisnya, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat Perusahaan (*toll-out*).

In doing its business activities, the Company has entered into an agreement with third parties to produce its products (toll-out).

Selain itu, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat pihak ketiga (*toll-in*). Biaya terkait aktivitas *toll-out* dan imbalan jasa terkait aktivitas *toll-in*, termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian.

In addition to that, the Company has entered into an agreement with third parties to produce third parties' products (toll-in). Costs related to the toll-out activities and fees related to the toll-in activities, including products to be manufactured, are specified in each agreement.

Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu yang bervariasi antara 1 (satu) dan 2 (dua) tahun serta beberapa memiliki klausul pembaruan secara otomatis pada sebagian besar perjanjian.

These agreements have various durations between 1 (one) and 2 (two) years and some have automatic renewal clauses in most of the agreements.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

a. Perjanjian Manufaktur (lanjutan)

Berikut ini pihak ketiga dimana Perusahaan melakukan perjanjian manufaktur obat:

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Ethica Industri Farmasi
PT Meprofarm
PT Dipa Pharmed InterSains
PT Erlimpex
PT Futamed
PT Guardian Pharmed
PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Ikapharmindo
PT Interbat
PT Mahakam Beta Farma
PT Metiska Farma
PT Nufarindo
PT Oryza Farma Indonesia
PT Otto Pharmaceutical
PT Pertiwi Agung
PT Soho Global Health
PT Bernofarm
PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries
PT Dankos Farma
PT Darya Varia
PT Promedraharjo
PT Infion
PT Sejahtera Lestari Farma

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Kimia Farma Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Lucas Djaja
PT Marin Liza Farmasi

Jumlah pendapatan terkait dengan aktivitas *toll manufacturing* adalah masing-masing sebesar Rp10.998.834 dan Rp21.402.723 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITIES (continued)**

Agreements and Commitments (continued)

a. Manufacturing Agreements (continued)

Following are the third parties of which the Company has manufacturing agreements with:

Jenis Perjanjian/ Type of Agreements

Toll-in, Toll-out
Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-out
Toll out
Toll-in
Toll-out
Toll-in
Toll-out
Toll-out

Jenis Perjanjian/ Type of Agreement

Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in, Toll-out
Toll-out

Total revenues related to toll manufacturing activities were Rp10,998,834 dan Rp21,402,723 for period ended as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

b. Perjanjian Distribusi

- Pada tanggal 20 Januari 1992, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, pihak berelasi ("Distributor"), di mana Perusahaan menunjuk PT Rajawali Nusindo pada awalnya ditunjuk sebagai distributor utama produk Perusahaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang dengan Adendum VIII Perjanjian Distribusi Nomor: 201/S.Pj/LE/XII/23 dan No: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023, yang memperpanjang masa berlaku kerja sama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2024.

Distributor wajib membayar Perusahaan sebesar harga yang telah disepakati dalam perjanjian yang berlaku, terhitung sejak produk diterima di gudang cabang Distributor. Distributor berhak mendapatkan *margin* distribusi yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

**37. SIGNIFICANT
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITIES (continued)**

Agreements and Commitments (continued)

b. Distribution Agreements

- On January 20, 1992, the Company entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, related party ("Distributor"), of which the Company initially appointed PT Rajawali Nusindo as the sole distributor of the Company's products.

This agreement was extended several times, the latest was extended with Addendum VIII Distribution Agreement Number: 201/S.Pj/LE/XII/23 and Number: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 dated December 18, 2023, which was extended for e-catalogue products to December 31, 2024.

The distributor must pay the Company the price as agreed in the valid agreement when the product is received in the Distributor's warehouse. The Distributor is entitled for a distribution margin whose amount was agreed in the agreement.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

b. Perjanjian Distribusi (lanjutan)

Apabila Distributor terlambat melakukan pembayaran dengan batas maksimum keterlambatan selama 45 (empat puluh lima) hari, distributor akan dikenakan denda sebesar suku bunga pinjaman komersial yang berlaku dari harga produk yang belum dibayar. Apabila keterlambatan telah melebihi batas maksimum tersebut, Perusahaan berhak menetapkan denda di luar bunga pinjaman komersial.

Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2025 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah nihil, di mana selama periode berjalan hanya terdapat transaksi retur dan 31 Desember 2024 sebesar Rp23.765.014. Jumlah pendapatan bersih dari denda keterlambatan pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah nihil.

- Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan Kimia Farma Trading & Distribution dengan Perjanjian No. 018/S.Pj/LE/V/19 dengan jangka waktu dimulai per 1 Juni 2019 yang telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir tercantum pada Perjanjian Distribusi Nomor: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Nomor: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 tertanggal 29 September 2023 untuk jangka waktu 1 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp510.076.440 dan Rp470.330.799.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITIES (continued)**

Agreements and Commitments (continued)

b. Distribution Agreements (continued)

If the Distributor made late payments with a maximum of 45 (forty-five)-days late, the distributor will be imposed a penalty as much as applicable commercial interest rate of the product price which has not been paid. If the late period has exceeded that maximum limit, the Company has the right to impose sanctions outside the commercial interests.

The amount of revenue up to December 31, 2025 related to this distribution agreement is nil, where during the current period there were only return transactions, while for December 31, 2024 it amounted to Rp23,765,014. The net revenue from late payment penalties as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is nil.

- *On May 14, 2019 the Company has entered into a distribution agreement with Kimia Farma Trading & Distribution under agreement No. 018/S.Pj/LE/V/19 with a period starting from June 1, 2019 which been amended several times, the latest was extended with Distribution Agreement Number: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Number: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 dated September 29, 2023 for the period from October 1, 2023 to December 31, 2025.*

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp510,076,440 and Rp470,330,799, respectively.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

b. Perjanjian Distribusi (lanjutan)

- Pada tanggal 01 Agustus 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022 yang telah dilakukan perubahan. Perjanjian Distribusi terakhir diperpanjang dengan Adendum Perjanjian Distribusi Nomor: 200/S.Pj/LE/XII/23 tertanggal 5 Desember 2023 untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp277.489.360 dan Rp142.708.892.

c. Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar

PT B. Braun Medical Indonesia

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITIES (continued)**

**Agreements and Commitments
(continued)**

b. Distribution Agreements (continued)

- On August 1, 2022 the Company has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022 which been amended. The latest Distribution Agreement was extended with Addendum Distribution Agreement Number: 200/S.Pj/LE/XII/23 dated December 5, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp277,489,360 and Rp142,708,892, respectively.

c. License Holder Agreement

PT B. Braun Medical Indonesia

On December 15th, 2016 the Company entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun).

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

**c. Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin
Edar (lanjutan)**

PT B. Braun Medical Indonesia (lanjutan)

Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga Cost Insurance Freight (CIF) produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun.

Perubahan terakhir tercantum pada Akta Adendum Perubahan V Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 4 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerja sama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp467.292 dan Rp1.244.894.

**37. SIGNIFICANT
COMMITMENTS AND
LIABILITIES (continued)**

**Agreements and Commitments
(continued)**

**c. License Holder Agreement
(continued)**

**PT B. Braun Medical Indonesia
(continued)**

The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun.

The latest amendment is stated in the Deed of Addendum to Amendment V of the Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 4 dated January 6, 2025 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta for a period of up to December 31, 2025.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp467,292 and Rp1,244,894, respectively.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

**c. Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin
Edar (lanjutan)**

PT Usaha Sarana Medika

Pada tanggal 12 Januari 2015 Perusahaan mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/I/15 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 01. tertanggal 03 April 2024 yang dibuat di hadapan Rinto Anggoro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 3 Januari 2027 dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrar.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerja sama pemegang izin edar ini pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil.

**37. SIGNIFICANT
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITIES (continued)**

Agreements and Commitments (continued)

c. License Holder Agreement (continued)

PT Usaha Sarana Medika

On January 12, 2015, the Company entered into a license holder agreement with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE/I/15 which has been amended, and lastly extended by Deed of Cooperation Agreement of Distribution Permit Holder Number 01. dated April 3, 2024 made before Rinto Anggoro, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta for a period until January 3, 2027 where the Company received a fee of 2.5% as compensation for the appointment as Registrar.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to nil.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi Nonkas

	2025	2024
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang	919.123	514.900
Penambahan Aset Hak Guna yang Berasal dari Utang	2.126.527	1.863.234
Penambahan Aset Takberwujud yang Berasal dari Utang	7.900	--
Amortisasi atas Keuntungan Modifikasi Utang	1.498.369	682.879
Penambahan Beban Bunga atas Utang Bank Masih Harus Dibayar	(9.705.288)	4.694.369
Penambahan Beban Bunga atas Utang Pemegang Saham Yang Masih Harus Dibayar	2.259.495	2.589.175

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	Arus Kas/Cash Flow				2025	
	2024	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perubahan Nonkas /Non-Cash Changes		
Utang Bank Jangka Pendek	427.311.606	51.996.631	(55.661.832)	(299.539.547)	124.106.858	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	242.947.514	--	(29.622.403)	293.793.645	507.118.756	Long-Term Bank Loans
Utang Pemegang Saham	70.580.675	--	(17.000)	1.367.953	71.931.628	Shareholders Loan
Utang Dividen	2.183.667	--	(2.585)	(1.345.150)	835.932	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	5.449.086	--	(1.948.864)	--	3.500.222	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dari Aktivitas Pendanaan	748.472.548	51.996.631	(87.252.684)	(5.723.099)	707.493.396	Total Liabilities and Equity from Financing Activities

38. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

a. Non-Cash Transaction

Addition of Fixed Assets Through Payable
Addition of Right of Use Assets Through Payable
Addition of Intangible Assets Through Payable
Amortization of Gain on Modification of Debt
Addition of Interest Expense of Bank Loan Through Payable
Addition of Interest Expense of Shareholders Loan Through Payable

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activity

	Arus Kas/Cash Flow				2024	
	2023	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perubahan Nonkas /Non-Cash Changes		
Utang Bank Jangka Pendek	627.278.401	348.457.593	(358.592.432)	(189.831.956)	427.311.606	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	162.659.618	--	(34.071.750)	114.359.646	242.947.514	Long-Term Bank Loans
Utang Pemegang Saham	--	--	--	70.580.675	70.580.675	Shareholders Loan
Utang Dividen	5.397.000	--	(74.230)	(3.139.103)	2.183.667	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	12.637.092	--	(7.188.006)	--	5.449.086	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dari Aktivitas Pendanaan	807.972.111	348.457.593	(399.926.418)	(8.030.738)	748.472.548	Total Liabilities and Equity from Financing Activities

39. REKLASIFIKASI

39. RECLASSIFICATION

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified Rp
POSISI KEUANGAN			
Utang Bank			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	91.719.191	7.480.809	99.200.000
Keuntungan Restrukturisasi	--	(7.480.809)	7.480.809
Liabilitas Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	26.718.032	9.610.000	36.328.032
Pihak Ketiga	21.000.509	(9.610.000)	11.390.509
Persediaan			
Barang Jadi	(872.683)	872.683	--
Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan	--	(872.683)	(872.683)

FINANCIAL POSITIONS

Bank Loan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Gain on Restructuring
Other Payables
Related Parties
Third Parties
Inventory
Finished Goods
Allowance for Impairment of Inventories

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan di atas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

40. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"; dan
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

Management has assessed that the reclassification of the abovementioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of completion date of the financial statements. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Financial Accounting Standard Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- Amendment to PSAK 107 on "Financial Instruments: Disclosure of Classification and Measurement"; and
- Amendment to PSAK 109 on "Financial Instruments".
- Amendment to PSAK 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

The above standards will be effective on January 1, 2026.

As at the authorisation date of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukaran serta pengungkapannya. Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

Setelah tanggal pelaporan, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dari otoritas pajak untuk tahun pajak 2024 dan 2025 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp15.917.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas SKP dan STP tersebut dan berpendapat bahwa kewajiban terkait telah dicatat secara memadai dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Oleh karena itu, penerbitan SKP dan STP tersebut tidak menimbulkan dampak penyesuaian material terhadap laporan keuangan, namun diungkapkan sebagai peristiwa setelah periode pelaporan.

**40. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Interchangeability

This clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure. Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsequent to the reporting date, the Company received several Tax Assessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP") from the tax authorities for the 2024 and 2025 fiscal years, with a total amount of Rp15,917.

Management has evaluated these SKP and STP and believes that the related liabilities have been adequately provided for in the financial statements for the year ended December 31, 2025. Accordingly, the issuance of these SKP and STP does not have a material adjusting impact on the financial statements, and therefore has been disclosed as a subsequent event.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL 41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
PELAPORAN (lanjutan) (continued)**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
2025	SKPLB No.00001/403/25/051/CT/26	246.874
2024	SKPPKP00001/SKPPKP/KPP.1903/2026	14.269.360
2025	STP PPN No.00005/102/25/051/CT/26	394.388
2025	STP PPN No.00007/102/25/051/CT/26	339.640
2025	STP PPN No.00006/102/25/051/CT/26	356.727
2025	STP PPN No.00003/102/25/051/CT/26	234.405
2025	STP PPN No.00004/102/25/051/CT/26	75.482
		15.916.876

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on the date March 27, 2026.